



## **PT OBM DRILCHEM TBK**

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDEN AUDITORS' REPORT***

**PT OBM DRILCHEM TBK****LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022

dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*Beserta Laporan Auditor Independen***PT OBM DRILCHEM TBK****FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2022

And For The Year Then Ended

*With Independent Auditor's Report***DAFTAR ISI***Halaman/  
Page***TABLE OF CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN POSISI KEUANGAN ..... 1 - 2 ..... STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN ..... 3 ..... STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ..... 4 ..... STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS ..... 5 ..... STATEMENT OF CASH FLOW

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ..... 6 ..... NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS



Wellbore Stability & Loss Control Experts



**PT. OBM DRILCHEM Tbk**  
DIPO Business Center , 7<sup>th</sup> Floor, Suite 7E  
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52  
Jakarta 10260 - Indonesia  
Telp. (+62.21) 2986 6242; 2986 6343; 3005 1341  
FAX. (+62.21) 3005 1344  
Email: [drilchem@indo.net.id](mailto:drilchem@indo.net.id)  
WEB: [www.drilchem.com](http://www.drilchem.com)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**PT OBM DRILCHEM TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ryanto Husodo  
Alamat : Jl. Wisma Buncit Asri 16, Duren Tiga-Pancoran, Jaksel  
Telepon : 0816-808-351  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Irvan Juliansah  
Alamat : Graha Harapan Blok A11 No.24, Mustika Jaya, Bekasi  
Telepon : 0811-9944-560  
Jabatan : Direktur Keuangan

*We, the undersigned :*

: Name  
: Address  
: Telephone  
: Position

: Name  
: Address  
: Telephone  
: Position

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. A. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
B. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

*declare that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of company's financial statements;*
2. *Financial Statement have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. A. *All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;*  
B. *The company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret / March 2023

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Director of Finance



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00058/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT OBM DRILCHEM TBK**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OBM Drilchem Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini, hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Piutang Usaha dan Provisi Penurunan Nilai

Lihat catatan 2f "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain", catatan 2d "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Instrumen Keuangan", dan catatan 4 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo bruto piutang usaha Perusahaan berjumlah Rp 42,8 miliar, yang merepresentasikan 32,82% dari total aset dan 38,67% dari total ekuitas.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number : 00058/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

### Opinion

We have audited the financial statements of PT OBM Drilchem Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

#### 1. Trade Receivable and Provision for Impairment

See note 2f "Summary of Significant Accounting Policies - Trade and Other Receivables", note 2d "Summary of Important Accounting Policies - Financial Instruments", and note 4 "Trade Receivable" to the financial statements. As at 31 December 2022, The Company's trade receivables gross balance amounted to IDR 42.8 billion, representing 32,82% of total assets and 38,67% of total equity.



Kolektibilitas piutang dianggap sebagai Hal Audit Utama yang menjadi elemen utama manajemen Perusahaan untuk modal kerja yang dikelola secara berkelanjutan, dan karena penentuan penurunan nilai piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian mencakup pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan untuk mengukur dan mencatat kerugian kredit ekspektasian.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Untuk merespons risiko salah saji material yang berkaitan dengan Kerugian Kredit Ekspektasian sehubungan dengan piutang usaha, prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Menguji prosedur Perusahaan untuk mengendalikan piutang, termasuk pengendalian jangka waktu kredit.
- Menguji sampel saldo piutang yang tersedia selama tahun berjalan untuk menentukan ketepatan penilaian, estimasi dan asumsi yang ditetapkan oleh manajemen, dan untuk menilai pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menentukan probabilitas gagal bayar dan sejauh mana termasuk informasi yang terkait dengan ekspektasi masa depan ketika memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian.
- Menelaah pengaturan dan/ atau korespondensi dengan pihak internal dan eksternal klien terkait piutang, untuk tujuan menilai kolektibilitas jumlah material yang telah lama jatuh tempo.

Kami menilai kecukupan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan.

## **2. Pengakuan Pendapatan**

Lihat catatan 21 "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Pengakuan Pendapatan dan Beban", dan catatan 22 "Penjualan Bersih" atas laporan keuangan.

Kami fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena risiko kesalahan waktu pengakuan dan akurasi pendapatan. Menurut kebijakan akuntansi perusahaan, pendapatan diakui sebesar jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak perusahaan dalam pertukaran untuk mentransfer barang ke pelanggan. Pengakuan pendapatan terjadi pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan pengiriman. Karena variasi ketentuan dan praktik penjualan kontrak di berbagai kondisi pasar dan tekanan yang mungkin dirasakan manajemen untuk mencapai target kinerja, terdapat risiko kesalahan material.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Untuk mengatasi risiko salah saji material yang terkait dengan pengakuan pendapatan, prosedur audit kami mencakup antara lain:

*The collectability of trade receivables is considered a key audit matter being a major element by the Company management for the working capital that is managed on an ongoing basis, and because the determination of impairment of trade receivables using expected credit losses models includes significant judgements and estimates that may have a material impact on the Company's financial statements.*

*Management makes significant judgements, estimates and assumptions to measure and record expected credit losses.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matters**

*To address the risk of material misstatement relating to Expected Credit Loss in respect of trade receivables, our audit procedures included amongst other:*

- *Tested the Company's procedures for controlling receivables, including controls over credit terms.*
- *Tested a sample of receivable balances being provided for during the year to determine the appropriateness of judgments, estimates and assumptions set by the management, and to assess the approaches performed by the Company in order to determine the probability of default and the extent of including the information related to the future expectations when accounting for the expected credit losses.*
- *Reviewed arrangements and/or correspondence with internal and external clients' receivables for the purpose of assessing collectability of long-standing overdue material amounts.*

*We assessed the adequacy of the disclosures included in the financial statements in accordance with the requirements of IFAS 71, Financial Instruments.*

## **2. Revenue Recognition**

*See note 21 "Summary of Significant Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition", and note 22 "Net Sales" to the financial statements.*

*We focused on this area as a key audit matter due to the risk of incorrect timing and accuracy of revenue recognition. According to the company's accounting policy, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration to which the company expects to be entitled in exchange for transferring goods to a customer. The revenue recognition occurs at a point in time when the control of the goods is transferred to the customer according to the delivery terms. Due to the variation of contractual sales terms and practices across the markets and the pressure the management may feel to achieve performance targets, there is a risk for material error.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*To address the risk of material misstatement relating to revenue recognition, our audit procedures included amongst other:*



- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menilai proses dan praktik pengakuan pendapatan. Terutama menguji efektivitas pengendalian utama.
- Menguji ketepatan pisah batas dengan prosedur analitis substantif yang dilengkapi dengan uji detail pada suatu tingkat transaksi di kedua sisi tanggal laporan keuangan, dan menganalisis nota kredit yang diterbitkan setelah tanggal neraca.

Kami menilai kecukupan pengungkapan perusahaan terkait dengan pendapatan.

### 3. Penilaian Persediaan

Lihat catatan 2h "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan", dan catatan 6 "persediaan" atas laporan keuangan.

Pada tanggal neraca, nilai persediaan adalah sebesar Rp 17,5 miliar yang merepresentasikan 13,42% dari total aset dan 15,82% dari total ekuitas. Persediaan dianggap sebagai Hal Audit Utama karena besarnya saldo dan karena penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen. Menurut kebijakan akuntansi perusahaan, persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi bersih.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Untuk mengatasi risiko kesalahan material pada persediaan, prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi pengakuan atas persediaan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menilai proses dan praktik penilaian persediaan. Kami menguji efektivitas pengendalian utama.
- Menilai analisis dan penilaian yang dilakukan oleh manajemen sehubungan dengan persediaan yang perputarannya lambat.

Kami menilai kecukupan pengungkapan perusahaan terkait persediaan.

#### Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2022.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

- *Assessing the compliance of company's revenue recognition accounting policies with applicable accounting standards.*
- *Assessing the revenue recognition processes and practices. We tested the effectiveness of the key controls.*
- *Testing the accuracy of cut-off with substantive analytical procedures supplemented with test of details on a transaction level on either side of the financial reporting date and by analyzing credit notes issued after the financial reporting date.*

*We assessed the adequacy of the company's disclosures related to revenues.*

### 3. Valuation of Inventory

*See note 2h "Summary of Significant Accounting Policies – Inventory", and note 6 "inventory" to the financial statements.*

*At the balance sheet date, the value of inventory amounted to IDR 17,5 billion representing 13,42% of total assets and 15,82% of total equity. Inventories were considered as a key audit matter due to the size of the balance and because inventory valuation involves management judgement. According to the company's accounting policy inventory are measured at the lower of cost or net realizable value.*

#### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

*To address the risk of material error on inventories, our audit procedures included amongst other:*

- *Assessing the compliance of accounting policies and recognition over inventory with applicable accounting standards.*
- *Assessing the inventory valuation processes and practices. We tested the effectiveness of key controls.*
- *Assessing the analyses and assessment made by management with respect to slow moving an absolute stock.*

*We assessed the adequacy of the company's disclosures related to inventories.*

#### Other Matter

*The financial statements of the Company for the year ended 31 December 2021, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on 15 March 2022.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*



Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be material misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta, 20 Maret / March 2023

KAP Jojo Sunarjo & Rekan



Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0996

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*





**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
*(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of 31 December 2022  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

|                                 | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | Cat./<br>Notes | 31 Des 2021/<br>31 Des 2021 |                                 |
|---------------------------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                     |                             |                |                             | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>ASET LANCAR</b>              |                             |                |                             | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Kas dan Setara Kas              | 44.755.704.602              | 2e,3           | 28.275.731.858              | Cash and Cash Equivalent        |
| Piutang - bersih                |                             |                |                             | Account Receivable - net        |
| Piutang Usaha                   |                             | 2f,4           |                             | Trade Receivable                |
| - Pihak Ketiga                  | 38.403.514.003              |                | 24.271.969.997              | Third Parties                   |
| Piutang Lain-lain               |                             | 2f,5           |                             | Other Receivable                |
| - Pihak Ketiga                  | 273.800.000                 |                | 186.951.000                 | Third Parties                   |
| Persediaan                      | 17.523.035.451              | 2h,6           | 16.529.397.005              | Inventories                     |
| Biaya Dibayar Dimuka            | 11.476.290                  | 2i,7           | 516.900.000                 | Prepaid Expenses                |
| Uang Muka                       | -                           | 2l,8           | 1.078.315.561               | Cash Advance                    |
| Pajak Dibayar Dimuka            | -                           | 2o,13a.        | 95.868.881                  | Prepaid Taxes                   |
| <b>Total Aset Lancar</b>        | <b>100.967.530.346</b>      |                | <b>70.955.134.302</b>       | <b>Total Current Assets</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>        |                             |                |                             | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Aset Tetap - bersih             | 23.361.723.577              | 2j,9           | 24.467.188.768              | Fixed Assets - Net              |
| Aset Pajak Tangguhan            | 2.285.528.191               | 2o,13d.        | 1.531.540.372               | Deferred Tax Assets             |
| Aset Tidak Lancar Lainnya       | 3.920.812.088               | 2d,10          | 4.220.705.033               | Other Non-Current Assets        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> | <b>29.568.063.856</b>       |                | <b>30.219.434.173</b>       | <b>Total Non-Current Assets</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>               | <b>130.535.594.202</b>      |                | <b>101.174.568.475</b>      | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.*



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
*(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of 31 December 2022  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

|                                                                                                                             | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | Cat./<br>Notes | 31 Des 2021/<br>31 Des 2021 |                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                               |                             |                |                             | <b>LIABILITIES</b>                                           |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                           |                             |                |                             | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                   |
| <b>LIABILITAS LANCAR</b>                                                                                                    |                             |                |                             | <b>LIABILITIES</b>                                           |
| Utang Usaha                                                                                                                 |                             | 2n,11          |                             | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                   |
| - Pihak Ketiga                                                                                                              | 683.325.000                 |                | -                           | Trade Payables                                               |
| Utang Bank Jangka Pendek                                                                                                    | 2.996.532.179               | 2m,12          | 2.439.129.880               | Third Parties                                                |
| Utang Pajak                                                                                                                 | 4.173.388.769               | 2o,13b.        | 2.133.023.567               | Shor term bank loans                                         |
| Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:                                                                    |                             |                |                             | Taxes Payable                                                |
| Utang Sewa Guna Usaha                                                                                                       | 67.856.377                  | 2k,14          | 81.677.514                  | Current portion of long-term liabilities:                    |
| Pembiayaan Konsumen                                                                                                         | 873.822.000                 | 2m,15          | 873.819.936                 | Lease Liabilities                                            |
| Utang Lain-lain                                                                                                             |                             | 2n,16          |                             | Consumer Financing                                           |
| - Pihak Berelasi                                                                                                            | 4.743.264.830               |                | -                           | Other Current Liabilities                                    |
| <b>Total Liabilitas Lancar</b>                                                                                              | <b>13.538.189.155</b>       |                | <b>5.527.650.897</b>        | Related Parties                                              |
|                                                                                                                             |                             |                |                             | <b>Total Current Liabilities</b>                             |
| <b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>                                                                                              |                             |                |                             | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                               |
| Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                               |                             |                |                             | <b>Long-term liabilities - net of current portion:</b>       |
| Utang Sewa Guna Usaha                                                                                                       | -                           | 2k,14          | 84.738.463                  | Lease Liabilities                                            |
| Pembiayaan Konsumen                                                                                                         | 692.037.600                 | 2m,15          | 1.565.861.664               | Consumer Financing                                           |
| Utang Lain-lain                                                                                                             |                             |                |                             | Other Liabilities                                            |
| - Pihak Berelasi                                                                                                            | -                           |                | 115.000.000                 | Related Parties                                              |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja                                                                                               | 5.517.928.279               | 2p,17          | 4.348.710.795               | Post-Employment Benefit Liabilities                          |
| <b>Total Liabilitas Tidak Lancar</b>                                                                                        | <b>6.209.965.879</b>        |                | <b>6.114.310.922</b>        | <b>Total Non-Curren Liabilities</b>                          |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                                                     | <b>19.748.155.034</b>       |                | <b>11.641.961.819</b>       | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                     |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                              |                             |                |                             | <b>EQUITY</b>                                                |
| Modal Saham:                                                                                                                |                             |                |                             | <b>Share Capital:</b>                                        |
| Modal dasar - 2.200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp50 per saham.                                                     |                             |                |                             | Authorized - 2,200,000,000 share                             |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing 805.992.931 dan 550.000.000 saham | 40.299.646.550              |                | 27.500.000.000              | Rp.50 Par Value Per Share                                    |
| Tambahan Modal Disetor                                                                                                      | 32.432.099.483              | 19             | 31.854.800.000              | Issued and Fully Paid Share Capital                          |
| Saldo Laba                                                                                                                  |                             | 20             |                             | As of 31 December 2022 and 2021, 805,992,931 and 550,000,000 |
| Dicadangkan                                                                                                                 | 2.367.276.465               |                | 1.457.387.801               | Share                                                        |
| Belum Dicadangkan                                                                                                           | 13.577.823.624              |                | 6.498.332.114               | Additional Paid-In Capital                                   |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                                                                               | 22.110.593.046              | 21             | 22.222.086.740              | Retained Earnings                                            |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                       | <b>110.787.439.168</b>      |                | <b>89.532.606.656</b>       | Appropriated                                                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                         | <b>130.535.594.202</b>      |                | <b>101.174.568.475</b>      | Unappropriated                                               |
|                                                                                                                             |                             |                |                             | Other Comprehensive Income                                   |
|                                                                                                                             |                             |                |                             | <b>Total Equity</b>                                          |
|                                                                                                                             |                             |                |                             | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                          |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
*(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Year Then Ended  
31 December 2022  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

|                                                   | 2022                   | Notes   | 2021                   |                                                        |
|---------------------------------------------------|------------------------|---------|------------------------|--------------------------------------------------------|
| Penjualan Bersih                                  | 103.324.243.970        | 2l,22   | 66.883.321.837         | Net-Sales                                              |
| Beban Pokok Penjualan                             | (11.795.471.638)       | 2l,23   | (6.095.094.716)        | Cost of Good Sold                                      |
| <b>LABA KOTOR</b>                                 | <b>91.528.772.332</b>  |         | <b>60.788.227.120</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>                                    |
| Beban Penjualan                                   | (7.486.401.366)        | 2l,24   | (3.731.625.801)        | Selling                                                |
| Administrasi dan Umum                             | (70.834.117.050)       | 2l,24   | (48.104.598.257)       | General and Administrative                             |
| <b>LABA USAHA</b>                                 | <b>13.208.253.917</b>  |         | <b>8.952.003.062</b>   | <b>OPERATING PROFIT</b>                                |
| Beban Lainnya - Bersih                            | (1.491.360.298)        | 2l,25   | (1.261.857.653)        | Other Expense - Net                                    |
| Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih              | 25.991.535             | 2l,26   | (606.118.946)          | Finance Income (Expense) - Net                         |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                         |                        |         |                        | <b>PROFIT BEFORE INCOME</b>                            |
| <b>PENGHASILAN</b>                                | <b>11.742.885.154</b>  |         | <b>7.084.026.463</b>   | <b>TAX</b>                                             |
| Pajak Kini                                        | (4.476.045.860)        | 2l,13c. | (2.961.230.580)        | Current Income Tax                                     |
| Pajak Tangguhan                                   | 722.540.880            | 2l,13d. | 426.647.436            | Deferred Tax                                           |
|                                                   | <b>(3.753.504.980)</b> |         | <b>(2.534.583.144)</b> |                                                        |
| <b>LABA BERSIH SETELAH</b>                        |                        |         |                        | <b>NET PROFIT AFTER</b>                                |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>                          | <b>7.989.380.174</b>   |         | <b>4.549.443.319</b>   | <b>INCOME TAX</b>                                      |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>              |                        |         |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                      |
| Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: |                        |         |                        | <b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b> |
| Pengukuran kembali atas                           |                        |         |                        | Remeasurement liability for                            |
| liabilitas imbalan kerja                          | (142.940.634)          | 2m,21   | 1.864.800.444          | employee benefit                                       |
| Revaluasi Aset Tetap                              | -                      | 2m,21   | -                      | Revaluation of Fixed Assets                            |
| Pajak penghasilan terkait                         | 31.446.939             | 2m,21   | (287.906.470)          | Related Income Tax                                     |
| <b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>              |                        |         |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE</b>                             |
| <b>TAHUN BERJALAN, SETELAH</b>                    |                        |         |                        | <b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>                      |
| <b>PAJAK</b>                                      | <b>(111.493.694)</b>   |         | <b>1.576.893.974</b>   | <b>AFTER TAX</b>                                       |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>                    |                        |         |                        | <b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>                             |
| <b>TAHUN BERJALAN</b>                             | <b>7.877.886.480</b>   |         | <b>6.126.337.293</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                             |
| <b>LABA PER LEMBAR SAHAM</b>                      | <b>12,15</b>           | 27      | <b>8,27</b>            | <b>EARNING PER SHARE</b>                               |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole



|                                  | Saldo Laba/<br>Retained Earning                              |                              |                                         | Penghasilan Komprehensif Lainnya/<br>Other Comprehensive Income |                                                                                                         |                 | Total Ekuitas/<br>Total Equity    |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------|
|                                  | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional Paid-<br>In Capital | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum<br>Dicadangkan/<br>Unappropriated | Revaluasi Aset<br>Tetap/<br>Revaluation of Fixed<br>Assets      | Pengukuran Kembali<br>Liabilitas Imbalan<br>Kerja/<br>Remeasurement<br>Liability of Employee<br>Benefit |                 |                                   |
| Saldo per 31 Desember 2020       | 27.300.000.000                                               | -                            | 3.406.276.596                           | 15.032.128.387                                                  | 5.613.064.379                                                                                           | 51.351.469.363  | Balance, 31 Dec 2020              |
| Penawaran Umum Perdana           | -                                                            | -                            | -                                       | -                                                               | -                                                                                                       | 32.760.000.000  | Initial Public Offering           |
| Beban Emisi                      | -                                                            | -                            | -                                       | -                                                               | -                                                                                                       | (905.200.000)   | Share Issuance Costs              |
| Tambahan Modal Disetor           | 200.000.000                                                  | -                            | -                                       | -                                                               | -                                                                                                       | 200.000.000     | Additional Paid-In Capital        |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan |                                                              |                              |                                         |                                                                 |                                                                                                         |                 | Comprehensive Income for The Year |
| Laba Bersih Tahun Berjalan       | -                                                            | -                            | 4.549.443.319                           | -                                                               | -                                                                                                       | 4.549.443.319   | Net Profit of The Year            |
| Penghasilan Komprehensif Lain    | -                                                            | -                            | -                                       | -                                                               | 1.576.893.974                                                                                           | 1.576.893.974   | Other Comprehensive Income        |
| Pembentukan Cadangan Umum        | -                                                            | 1.457.387.801                | (1.457.387.801)                         | -                                                               | -                                                                                                       | -               | Appropriation of General Reserve  |
| Saldo per 31 Desember 2021       | 27.500.000.000                                               | 1.457.387.801                | 6.498.332.114                           | 15.032.128.387                                                  | 7.189.958.353                                                                                           | 89.532.606.655  | Balance, 31 Dec 2021              |
| Dana Setoran Modal               | 9.100.000.000                                                | -                            | -                                       | -                                                               | -                                                                                                       | -               | Funds for Paid-In Capital         |
| Pelaksanaan Waran Seri I         | 3.699.646.550                                                | -                            | -                                       | -                                                               | -                                                                                                       | 13.376.946.033  | Series I Warrant Exercise         |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan |                                                              |                              |                                         |                                                                 |                                                                                                         |                 | Comprehensive Income for The Year |
| Laba Bersih Tahun Berjalan       | -                                                            | -                            | 7.989.380.174                           | -                                                               | -                                                                                                       | 7.989.380.174   | Net Profit of The Year            |
| Penghasilan Komprehensif Lain    | -                                                            | -                            | -                                       | -                                                               | (111.493.694)                                                                                           | (111.493.694)   | Other Comprehensive Income        |
| Pembentukan Cadangan Umum        | -                                                            | 909.888.664                  | (909.888.664)                           | -                                                               | -                                                                                                       | -               | Appropriation of General Reserve  |
| Saldo per 31 Desember 2022       | 40.299.646.550                                               | 2.367.276.465                | 13.577.823.624                          | 15.032.128.387                                                  | 7.078.464.659                                                                                           | 110.787.439.168 | Balance, 31 Dec 2022              |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## PT OBM DRILCHEM TBK

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## PT OBM DRILCHEM TBK

## STATEMENT OF CASH FLOW

For The Year Then Ended

31 December 2022

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

|                                                                 | 2022                   | Catatan/<br>Notes | 2021                   |                                                            |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                          |                        |                   |                        | <b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari Pelanggan                                       | 92.327.521.733         |                   | 72.525.646.052         | Cash receipts from customer                                |
| Pembayaran kepada Pemasok                                       | (40.859.214.159)       |                   | (43.122.080.034)       | Cash payments to supplier                                  |
| Pembayaran kepada Karyawan                                      | (30.485.284.202)       |                   | (25.324.350.342)       | Cash payments to employees                                 |
| <b>Penerimaan Kas dari Operasi</b>                              | <b>20.983.023.372</b>  |                   | <b>4.079.215.676</b>   | <b>Cash receipts from operating</b>                        |
| Penerimaan Bunga                                                | 232.495.929            |                   | 76.613.187             | Interest Income                                            |
| Pembayaran Biaya Keuangan                                       | (28.362.424)           |                   | (1.112.737.612)        | Financial Expenses                                         |
| Pembayaran Pajak                                                | (17.165.044.292)       |                   | (15.297.196.900)       | Payments for Taxes                                         |
| Penerimaan Lain-lain (Bersih)                                   | (270.649.000)          |                   | 2.656.327.135          | Other Cash Receipts - Net                                  |
| <b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>    | <b>3.751.463.585</b>   |                   | <b>(9.597.778.514)</b> | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                        |                        |                   |                        | <b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Pembelian Aset Tetap                                            | (223.387.819)          |                   | (272.173.000)          | Acquisition of Fixed Assets                                |
| Pembelian Aset tak Berwujud                                     | -                      |                   | -                      | Pembelian Aset tak Berwujud                                |
| Penerimaan atas Penjualan Aset                                  | -                      |                   | -                      | Penerimaan atas Penjualan Aset                             |
| Penempatan Investasi Lainnya                                    | (908.549.056)          |                   | (36.430.313)           | Other Investing Activities                                 |
| <b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> | <b>(1.131.936.875)</b> |                   | <b>(308.603.313)</b>   | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                        |                        |                   |                        | <b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan Pinjaman Bank                                        | 5.000.000.000          |                   | 8.000.000.000          | Proceeds from bank loans                                   |
| Pembayaran atas Pinjaman Bank                                   | (4.516.500.000)        |                   | (11.997.000.004)       | Payments for bank loans                                    |
| Penawaran Umum Saham Perdana                                    | -                      |                   | 32.760.000.000         | Initial Public Offering                                    |
| Pelaksanaan Waran                                               | 13.376.946.033         |                   | -                      | Proceeds from Warrant Exercises                            |
| Setoran Saham                                                   | -                      |                   | 200.000.000            | Setoran Saham                                              |
| <b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>  | <b>13.860.446.033</b>  |                   | <b>28.962.999.996</b>  | <b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>           |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>           | <b>16.479.972.744</b>  |                   | <b>19.056.618.169</b>  | <b>Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalent</b> |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>                            | <b>28.275.731.858</b>  |                   | <b>9.219.113.689</b>   | <b>Cash and Cash Equivalent At Beginning of Year</b>       |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>                           | <b>44.755.704.602</b>  | 3                 | <b>28.275.731.858</b>  | <b>Cash and Cash Equivalent At End of Year</b>             |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. OBM DRILCHEM (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem Tbk No. 24 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223734 tanggal 11 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan perusahaan adalah:

- Kegiatan usaha utama berusaha di bidang Industri Pengolahan Lainnya Ytdl.
- Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan utama tersebut, perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha utama di bidang pengolahan dan perdagangan besar dan ekspor bahan kimia khusus pemboran (lumpur bor).

Ijin - ijin yang dimiliki

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.732.762.8-031.000
- Tanda Daftar Perusahaan Perusahaan Terbatas No. 09.05.1.46.86401 tanggal 2 Februari 2016.
- Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 tanggal 16 Juni 2015.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

**b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan akta nomor 08 tanggal 2 Juni 2021 notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT OBM Drilchem menjadi PT OBM Drilchem Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan nomor AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 11 Juni 2021.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

PT. OBM DRILCHEM (Company) was established based on the Deed of Establishment No. 30 January 9, 1996 legalized before Sinta Susikto, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-8396.HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997 and announced in State Gazette No. 82 dated October 12, 1999, Supplement No. 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' Resolutions of PT OBM Drilchem Tbk No. 24 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, April 4, 2022 regarding changes to the Company's issued and paid-up share capital. The change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223734 dated 11 April 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the company are:

- The main business activity is in the field of Other Processing Industry.
- Supporting business activities in the field of Wholesale Trading of Various Kinds of Goods.

To achieve these main aims and objectives, the company has carried out its main business activities in the field of processing and wholesale trading and export of special drilling chemicals (drilling mud)

Proprietary Permit :

- Tax ID Number 01.732.762.8-031.000
- Sign Registers limited liability firm No. 09.05.1.46.86401 date of February 2, 2016.
- Trade Effort letter of licence Outgrov No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 date of June 16, 2015

The company is domiciled and headquartered at Dipo Tower - 7th floor Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

**b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange**

Based on deed number 08 dated 2 June 2021, notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., the Company's shareholders decided and agreed on matters including changing the Company's status from a private company to a public company and changing the Company's name from PT OBM Drilchem to PT OBM Drilchem Tbk. This change has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on decision number AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 11 June 2021.



**PT OBM DRILCHEM TBK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (LANJUTAN)****b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya Nomor S-222/D.04/2021 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, untuk melakukan penawaran umum perdana 182.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan disertai dengan 91.000.000 Waran Seri I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham, Dimana setiap pemegang 2 (dua) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Harga pelaksanaan waran Rp180, dan mulai berlaku mulai tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Pada tanggal 8 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

|                              | 31 Desember 2022/<br>31 December 2022 |
|------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>       |                                       |
| - Komisaris Utama            | : Mohamad As'ad                       |
| - Komisaris                  | : Andang Bachtiar                     |
| - Komisaris Independen       | : Darmaji Nasim                       |
| <b>Dewan Direksi</b>         |                                       |
| - Direktur Utama             | : Ryanto Husodo                       |
| - Wakil Direktur Utama       | : Ivan Alamsyah Siregar               |
| - Direktur Keuangan          | : Irvan Juliansah                     |
| - Direktur Penjualan         | : Ayudyah Widyahening                 |
| <b>Sekretaris Perusahaan</b> |                                       |
| - Sekretaris                 | : Erik Jahja                          |
| <b>Komite Audit</b>          |                                       |
| - Ketua                      | : Darmaji Nasim                       |
| - Anggota                    | : Tri Endarto                         |
| - Anggota                    | : Koswara                             |

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal per 31 Desember 2022 sebanyak 49 orang dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 50 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (CONTINUED)****b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (Continued)**

On 30 November 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter Number S-222/D.04/2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, to conduct an initial public offering of 182,000,000 of the Company's shares with a nominal value of IDR 50 per share, shares to the public with an offering price of IDR 180 per share and accompanied by 91,000,000 Series I Warrants attached to shares issued and given free of charge as an incentive for shareholders, Where each holder of 2 (two) shares will receive 1 (one) Series 1 Warrants. The exercise price for the warrants is IDR 180, and is effective from 8 June 2022 to 7 December 2022. On 8 December 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

|                      | 31 Desember 2021/<br>31 December 2021 |                               |
|----------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Mohamad As'ad        | : Mohamad As'ad                       | <b>Board of Commissioners</b> |
| Andang Bachtiar      | : Andang Bachtiar                     | The President commissioner    |
| Tumbur HP Nainggolan | : Tumbur HP Nainggolan                | Commissioner                  |
|                      |                                       | Independent Commissioner      |
|                      |                                       | <b>Board of Directors</b>     |
|                      |                                       | President Director            |
|                      |                                       | Vice President Director       |
|                      |                                       | Director of Finance           |
|                      |                                       | Director of Sales             |
|                      |                                       | <b>Company Secretary</b>      |
|                      |                                       | Secretary                     |
|                      |                                       | <b>Audit Committee</b>        |
|                      |                                       | Chief                         |
|                      |                                       | Member                        |
|                      |                                       | Member                        |

As of 31 December 2022 and 2021, The company had of a total 49 and 50 employees, respectively (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the important accounting policies applied in the preparation of Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This policy has been consistently applied for all periods presented, unless otherwise stated.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual, sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

### b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku

#### Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2022

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

#### Siaran Pers PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK Ikatan Akuntan Indonesia "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis peraturan perundangan yang terbaru. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### a. Basis for Preparation and Presentation of Financial Statements

The Financial Statements, except for statements of cash flows, are prepared on the accrual basis, while the basis of measurement is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the financial statements are presented in Rupiah (Rp), unless stated otherwise.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently for all the years presented, unless stated otherwise.

### b. Changes in Applicable Financial Accounting Standards

#### New standard, revised and effective in 2022

The following standards that were issued and effective in 2022 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

#### Press Release PSAK No. 24, "Employee Benefits"

Regarding DSAK of the Institute of Indonesia Chartered Accountants' press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the most recent applicable regulations. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku (Lanjutan)

**Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2023-2025**  
Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023-2025.

- PSAK 1 (Amandemen 2021) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 (Amandemen 2021) "Aset Tetap"
- PSAK 25 (Amandemen 2021) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 46 (Amandemen 2021) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 73 (Amendemen), "Sewa - Jual dan Sewa-balik"
- PSAK 107 (Amandemen 2021) "Akuntansi Ijarah"

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

### c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### b. Changes in Applicable Financial Accounting Standards (Continued)

#### **New standard, revised and effective in 2023-2025**

Following are the new and revised standards that have been published, which will become effective in 2023-2025.

- PSAK 1 (Amendment 2021) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 16 (Amendment 2021) "Fixed Assets"
- PSAK 25 (Amendment 2021) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 46 (Amendment 2021) "Income Tax"
- PSAK 74 "Insurance Contract"
- PSAK No. 73 (Amendment), "Lease - Sale and Leaseback"
- PSAK 107 (Amendment 2021) "Accounting for Ijarah"

The Company is currently studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards.

### c. Foreign Currency Transactions and Balances

Company book of accounts are presented in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

This standard regulates the measurement and presentation of the currency of an entity where the measurement currency must use the functional currency while the presentation currency can use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, an entity considers the following factors:

- The currency that mainly influences the sale prices for goods and services, or of a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling prices of its goods and services;
- The currency that most influences the labor, material and other costs of procuring goods or services;
- The currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are generally held.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

|                             | 31-Dec-22 | 31-Dec-21 | 31-Dec-20 |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 15.731    | 14.269    | 14.105    |
| Dolar Australia (AUD)       | 10.581    | 10.344    | 10.771    |

### d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

#### (i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajarmelalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### c. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The entity uses Rupiah as the functional currency and reporting currency.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing on the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used is the middle rate announced by Bank Indonesia, as follows:

### d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

#### (i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories.

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Company reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has only financial assets measured at amortised costs, which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, trade receivables and other receivables from third parties, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

#### Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

#### Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough'; dan salah satu:
  - (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau
  - (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Financial instruments (Continued)

#### Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

#### Financial assets held at FVOCI

This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

#### Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either:
  - (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
  - (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Penurunan nilai

Perusahaan menilai berdasarkan basis forward looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

### (ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### d. Financial instruments (Continued)

#### Impairment

The Company assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK No. 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

### (ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain lain, dan liabilitas sewa.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "kas yang dibatasi" dalam "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)****d. Financial instruments (Continued)****(ii) Financial liabilities (Continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise bank loans, trade payables, other payables, and lease liabilities.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

**(iii) Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash in companies, cash in banks and time deposits with a period of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted in use.

Cash and cash equivalents restricted for repayment of maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations which are due after 1 (one) year are presented as part of "other non-current assets".

**f. Trade and other receivables**

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets, except for assets with maturities of more than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Provisi penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK 71, dimana Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK No. 71 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

### g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);.
- Perusahaan Asosiasi.
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya;

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagai mana yang diatur dalam PSAK 7.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### f. Trade and other receivables (Continued)

Provision for impairment of receivables is in accordance with PSAK 71, where The Company applies the PSAK No. 71 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables.

### g. Transactions with Related Parties

Related parties consist of:

- Companies that directly or indirectly through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under the same control of, the Company (including parent companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- Associated Companies.
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- Key management personnel who have the authority and responsibility to plan, direct and control the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and their immediate family members;

Companies in which a substantial interest in voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or each person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have a member of key management in common with the Company. As regulated in PSAK 7.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan Perusahaan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

| Jenis Aset Tetap      | Penyusutan Per Tahun |
|-----------------------|----------------------|
| - Bangunan            | 10%                  |
| - Mesin dan Peralatan | 12,5% - 50%          |
| - Kendaraan Bermotor  | 25% - 50%            |
| - Peralatan Kantor    | 25% - 50%            |

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dan disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 16. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g. Transactions with Related Parties (Continued)**

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The average method is commonly called the weighted average method. The average method divides the cost of goods available for sale by the number of units sold available, so that the application of the Average method means that the company will use the inventory of goods in the warehouse for sale regardless of which goods enter earlier or late.

To calculate the acquisition price, the company takes into account all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready to be sold or used.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double decline method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| Masa Manfaat | Types of Fixed Assets   |
|--------------|-------------------------|
| 20 Tahun     | Building                |
| 8 - 16 Tahun | Machinery and Equipment |
| 4 - 8 Tahun  | Motor vehicle           |
| 4 - 8 Tahun  | Office equipment        |

Expenses for maintenance and repairs are recognized as expenses when incurred. For maintenance and repair expenses that add to the life of the asset, it will be capitalized in the related fixed asset. The acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets sold are removed from the books and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit (loss) calculation.

The method used for fixed assets in the form of land is the revaluation method, in accordance with PSAK 16. Fixed assets whose fair value can be measured reliably must be recorded at the equivalent of their revaluation value.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)

k. Leases

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

As Lessee

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

Lease liabilities

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### k. Sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

#### Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi,
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi,
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewadan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

#### Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### k. Leases (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

#### Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an Amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

#### Short term leases and leases of low-value assets

The Company elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
 (LANJUTAN)**

**k. Sewa (Lanjutan)**

**Sebagai Pesewa**

Pada sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (CONTINUED)**

**k. Leases (Continued)**

**As Lessor**

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

**i. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or based on the contracts.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Net income is income derived from the sale of finished goods after deducting discounts, returns, sales discounts, export taxes and export levies. Revenue from the sale of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

**m. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi kerugian fiskal bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**l. Revenue and expense recognition (Continued)**

*The Company applies PSAK 72, revenue is recognized only when (or when) the Company fulfills its performance obligation by transferring control of the promised goods or services to the customer. Transfer of control can occur all the time or at a specific time.*

**m. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**n. Trade and Other Payables**

*Trade and other payables are stated at face value. Trade payables and other liabilities are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of the discount is immaterial.*

**o. Income Taxes**

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period calculated using the applicable tax rates. Underpaid income tax is presented as part of current tax expense in the income statement.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years other than the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Final tax in the tax regulations in Indonesia stipulates that certain income is subject to final tax. The final tax applied to the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.*



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**p. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company recognises defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment program are recognised in profit or loss as incurred.

The post-employment benefit obligation recognized in the statement of financial position is calculated based on the present value of estimated future post-employment benefit obligations arising from past and present employee services, less the fair value of the pension fund's net assets. Calculations are made by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

When post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in benefits related to past service by employees is charged or credited to the profit or loss. Post-employment benefits that are due to employees are recognized immediately as an expense in the profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in full through other comprehensive income or expenses in the year the actuarial gains/(losses) occur.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

|              | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|--------------|-----------------------------|
| Kas          | 24.271.828                  |
| Bank         | 43.231.328.704              |
| Call Deposit | 1.500.104.070               |
|              | <b>44.755.704.602</b>       |

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                                     | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |              | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------|--------------|-----------------------------|
|                                                     |                             | Cash on hand |                             |
|                                                     |                             | Cash in bank |                             |
|                                                     |                             | Call Deposit |                             |
|                                                     | <b>28.275.731.858</b>       |              |                             |
|                                                     |                             |              |                             |
| <b>a. Kas / Cash on hand</b>                        |                             |              |                             |
| - Kas IDR / Cash IDR                                | 92.428                      |              | 23.341.428                  |
| - Kas Kecil - Kantor / Petty Cash - Office          | 11.206.400                  |              | 16.598.000                  |
| - Kas Kecil - Pabrik / Petty Cash - Plant           | 10.000.000                  |              | 5.411.400                   |
| - Kas Kecil - BPN / Petty Cash - BPN                | 2.973.000                   |              | 10.000.000                  |
|                                                     | <b>24.271.828</b>           |              | <b>55.350.828</b>           |
| <b>b. Bank / Cash in banks</b>                      |                             |              |                             |
| <b>Pihak Ketiga / Third Party</b>                   |                             |              |                             |
| <b>IDR</b>                                          |                             |              |                             |
| - PT Bank Central Asia, Tbk                         | 150.856.784                 |              | 123.691.572                 |
| - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk                    | 48.520.561                  |              | 389.338.016                 |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk           | 5.949.604.962               |              | 17.849.871.121              |
| - PT Bank CIMB Niaga, Tbk                           | 13.500.750.613              |              | 113.860.628                 |
|                                                     | <b>19.649.732.920</b>       |              | <b>18.476.761.337</b>       |
| <b>Mata Uang Asing - USD / Foreign Currency USD</b> |                             |              |                             |
| - PT Bank Mandiri (Persero), Tbk                    | 16.145.464.972              |              | 7.257.852.198               |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk           | 377.531.415                 |              | 1.841.644.541               |
| - PT Bank Mayora                                    | 45.122.171                  |              | 41.409.366                  |
|                                                     | <b>16.568.118.558</b>       |              | <b>9.140.906.105</b>        |
| <b>Mata Uang Asing - AUD / Foreign Currency AUD</b> |                             |              |                             |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk           | 7.013.477.226               |              | 602.713.588                 |
|                                                     | <b>7.013.477.226</b>        |              | <b>602.713.588</b>          |
| <b>Total</b>                                        | <b>43.231.328.704</b>       |              | <b>28.220.381.030</b>       |
| <b>c. Deposito / Deposit:</b>                       |                             |              |                             |
| <b>Pihak Ketiga / Third Party</b>                   |                             |              |                             |
| <b>Call Deposit</b>                                 |                             |              |                             |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk           | 1.500.104.070               |              | -                           |
| <b>Total</b>                                        | <b>1.500.104.070</b>        |              | <b>-</b>                    |
| <b>Total of Cash and Cash Equivalent</b>            | <b>44.755.704.602</b>       |              | <b>28.275.731.858</b>       |

Suku bunga tahunan *Call Deposit* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 2,75%.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The annual interest rate for *Call Deposit* at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is 2.75%.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

All cash in banks was placed in third parties.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian Piutang Usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

|                                  | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>Pihak Ketiga:</b>             |                             |                             |
| <u>Rupiah:</u>                   |                             |                             |
| Baroid Indonesia                 | 5.662.443.000               | 1.846.944.000               |
| Gibca Petroleum Services Co. LLC | 3.356.160.000               | -                           |
| Matra Unikatama                  | 2.790.540.000               | 757.350.000                 |
| Soltice Energy Service           | 1.518.480.000               | 3.889.215.000               |
| Newpark Drilling Fluids S.p.A    | 1.187.001.890               | -                           |
| Asia Petrocom Services           | 1.040.749.980               | 1.040.749.980               |
| M-I Indonesia                    | 811.809.600                 | 1.313.965.400               |
| Elnusa Petrofin                  | 269.952.000                 | 1.408.000.000               |
| Lainnya (< 1 Miliar)             | 844.983.460                 | 1.463.478.500               |
|                                  | 17.482.119.930              | 11.719.702.880              |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>     |                             |                             |
| Oil & Natural Gas Corp. LTD.     | 25.359.108.375              | 10.737.734.758              |
| Wellserve Oilfield Service LTD   | -                           | 2.534.175.288               |
|                                  | 25.359.108.375              | 13.271.910.046              |
| <u>Dolar Australia</u>           |                             |                             |
| Australian MUD Company PTY LTD   | -                           | 900.141.882                 |
| Mud Logic PTY LTD                | -                           | 249.901.497                 |
|                                  | -                           | 1.150.043.378               |
|                                  | 42.841.228.305              | 26.141.656.305              |
| Provisi Penurunan Nilai          | (4.437.714.302)             | (1.869.686.308)             |
|                                  | <b>38.403.514.003</b>       | <b>24.271.969.997</b>       |

Ringkasan Piutang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

|                         | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>Pihak Ketiga :</b>   |                             |                             |
| - Rupiah                | 17.482.119.930              | 11.719.702.880              |
| - Dolar AS              | 25.359.108.375              | 13.271.910.046              |
| - Dolar Australia       | -                           | 1.150.043.378               |
| Total                   | 42.841.228.305              | 26.141.656.305              |
| Provisi Penurunan Nilai | (4.437.714.302)             | (1.869.686.308)             |
|                         | <b>38.403.514.003</b>       | <b>24.271.969.997</b>       |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

|                       | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Belum Jatuh Tempo     | 9.835.078.490               | -                           |
| Sudah Jatuh Tempo:    |                             |                             |
| - Kurang dari 3 bulan | 23.157.004.808              | 17.099.237.767              |
| - 3 bulan - 6 bulan   | 7.717.321.427               | 595.650.000                 |
| - 6 bulan - 9 bulan   | -                           | -                           |
| - 9 bulan - 1 tahun   | -                           | 4.146.458.701               |
| - Lebih dari 1 tahun  | 2.131.823.580               | 4.300.309.836               |
|                       | 42.841.228.305              | 26.141.656.305              |

**4. TRADE RECEIVABLES**

The details of account receivables based on customers, are as follows:

|                                  | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|----------------------------------|-----------------------------|
| <b>Third Parties:</b>            |                             |
| <u>Rupiah</u>                    |                             |
| Baroid Indonesia                 |                             |
| Gibca Petroleum Services Co. LLC |                             |
| Matra Unikatama                  |                             |
| Soltice Energy Service           |                             |
| Newpark Drilling Fluids S.p.A    |                             |
| Asia Petrocom Services           |                             |
| M-I Indonesia                    |                             |
| Elnusa Petrofin                  |                             |
| Others (< 1 Billion)             |                             |
|                                  | 11.719.702.880              |
| <u>United State Dollar</u>       |                             |
| Oil & Natural Gas Corp. LTD      |                             |
| Wellserve Oilfield Service LTD   |                             |
|                                  | 13.271.910.046              |
| <u>Australian Dollar</u>         |                             |
| Australian MUD Company PTY LTD   |                             |
| Mud Logic PTY LTD                |                             |
|                                  | 1.150.043.378               |
|                                  | 26.141.656.305              |
| Provision for Impairment         | (1.869.686.308)             |
|                                  | <b>24.271.969.997</b>       |

Summary of Trade Receivables by currency are as follows:

|                          | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|--------------------------|-----------------------------|
| <b>Third Parties:</b>    |                             |
| <u>Rupiah</u>            | -                           |
| <u>US Dollar</u>         | -                           |
| <u>Australian Dollar</u> | -                           |
| Total                    |                             |
| Provision for impairment |                             |
|                          | <b>24.271.969.997</b>       |

The details of trade receivables based on the age of the receivables are as follows:

|                   | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|-------------------|-----------------------------|
| Not yet due       | -                           |
| Over due:         |                             |
| Less than 3 month | -                           |
| 3 month - 6 month | -                           |
| 6 month - 9 month | -                           |
| 6 month - 1 year  | -                           |
| Over 1 year       | -                           |
|                   | 26.141.656.305              |



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| - Saldo Awal       | 1.869.686.308        |
| - Penyisihan       | 2.849.435.032        |
| - Pemulihan        | (281.407.038)        |
| - Penghapusan      | -                    |
| <b>Saldo Akhir</b> | <b>4.437.714.302</b> |

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Perusahaan mencadangkan provisi penurunan nilai pada tahun 2022 mengacu pada PSAK 71.

Provisi penurunan nilai piutang yang dibentuk pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.869.686.308, dan pada tahun 2022 Perusahaan telah menambah provisi penurunan nilai menjadi Rp.4.437.714.302.

**4. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)**

The movement of provision of impairment are as follows:

|                      |                       |   |
|----------------------|-----------------------|---|
| 344.070.553          | At beginning of year  | - |
| 356.855.275          | Increase in provision | - |
| (14.652.000)         | decrease in provision | - |
| 1.183.412.480        | Written-off           | - |
| <b>1.869.686.308</b> | <b>At end of year</b> |   |

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2.f.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The Company reserves a provision for impairment in 2022 referring to PSAK 71.

The provision for impairment of receivables formed in 2021 is Rp. 1,869,686,308, and in 2022 the company has increased the provision for impairment to Rp.4,437,714,302.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                        | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|------------------------|-----------------------------|
| Pihak Ketiga - Pegawai | 273.800.000                 |
|                        | <b>273.800.000</b>          |

Piutang lain-lain adalah fasilitas yang diberikan Perusahaan untuk pinjaman kepada pegawai, dengan persetujuan manajemen Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, karena tidak terdapat riwayat gagal bayar, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

**5. OTHER RECEIVABLES**

|  | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                           |
|--|-----------------------------|---------------------------|
|  | 186.951.000                 | Third Parties - Employees |
|  | <b>186.951.000</b>          |                           |

Other receivables are facilities provided by the Company for loans to employees, with the approval of the Company's management.

Management believes that all other receivables are collectible, because there is no history of default, and therefore no allowance for impairment is required.

**6. PERSEDIAAN**

|                            | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|----------------------------|-----------------------------|
| Terdiri dari :             |                             |
| - Barang Jadi              | 3.695.925.000               |
| - Bahan Baku               | 12.043.811.229              |
| - Pengemasan dan Aksesoris | 1.783.299.222               |
|                            | <b>17.523.035.451</b>       |

Manajemen berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan beberapa kondisi sebagai berikut :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa kadaluarsa /expired).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

**6. INVENTORIES**

|  | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|--|-----------------------------|
|  | 512.000.000                 |
|  | 15.846.735.716              |
|  | 170.661.289                 |
|  | <b>16.529.397.005</b>       |

The consist of:

- Finished Goods
- Raw Materials
- Packing and Accesories

The Company believes that it is not necessary to provide an allowance for obsolete inventories based on:

- Existing supplies are goods that do not have an age limit of use (there is no expiration date).
- Existing supplies are goods that are not susceptible to changes in environmental and natural conditions.
- Inventory is stored in a place that has good enough standardization to maintain the condition and quality of the inventory quality of goods.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

|                                  | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Terdiri dari :                   |                             |                             |
| - Sewa Dibayar Dimuka            | -                           | 100.000.000                 |
| - Biaya Dibayar Dimuka - lainnya | 11.476.290                  | 416.900.000                 |
|                                  | <b>11.476.290</b>           | <b>516.900.000</b>          |

The consist of:  
 Prepaid Rent -  
 Other Prepaid -

**8. UANG MUKA**

|                                 | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Terdiri dari :                  |                             |                             |
| - Pembelian alat laboratorium   | -                           | 1.069.146.561               |
| - Pengujian kualitas lingkungan | -                           | 9.169.000                   |
|                                 | -                           | <b>1.078.315.561</b>        |

The consist of:  
 Purchase of lab equipment -  
 Environmental quality testing -

Pada tanggal 1 Juni 2021 telah dilakukan kesepakatan tertulis antara PT OBM Drilchem yang diwakili oleh Ryanto Husodo dengan Bruce Francis Norris (Perorangan) untuk penyediaan peralatan dalam jangka waktu 12 bulan yang berupa:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

Perusahaan setuju untuk membayar sebesar AUD 105.000 sebagai total penyediaan barang-barang tersebut, sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah membayar sebesar AUD 103.363 (Ekuivalen Rp.1.069.146.561).

Pada tahun 2022, pihak penyedia telah menyuplai seluruh peralatan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 uang muka telah dipergunakan seluruhnya.

On 1 June 2021, a written agreement was made between PT OBM Drilchem, represented by Ryanto Husodo and Bruce Francis Norris (Individual) for the supply of equipment within a period of 12 months in the form of:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

The company agreed to pay AUD 105,000 for the total supply of these goods, until 31 December 2021 the company has paid AUD 103,363 (Ekuivalent to Rp.1,069,146,561).

In 2022, the provider has supplied all the equipment, so that on 31 December 2022 the cash advance has been fully used.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

| 2022                              |                                  |                         |                           |                                              |
|-----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------------------------|
|                                   | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo Akhir/<br>Ending Balance               |
| <b>Nilai Perolehan</b>            |                                  |                         |                           |                                              |
| <b>Kepemilikan Langsung</b>       |                                  |                         |                           | <b>Acquisition Cost<br/>Direct Ownership</b> |
| - Tanah                           | 18.010.125.000                   | -                       | -                         | 18.010.125.000                               |
| - Bangunan                        | 2.844.144.320                    | 28.000.000              | -                         | 2.872.144.320                                |
| - Mesin & Peralatan Kantor        | 4.738.170.119                    | 112.341.320             | -                         | 4.850.511.439                                |
| - Komputer dan Perangkat          | 854.893.478                      | 83.046.499              | -                         | 937.939.977                                  |
| - Kendaraan                       | 540.780.293                      | -                       | -                         | 540.780.293                                  |
|                                   | <b>26.988.113.210</b>            | <b>223.387.819</b>      | <b>-</b>                  | <b>27.211.501.029</b>                        |
| <b>Kepemilikan Tidak Langsung</b> |                                  |                         |                           | <b>Non Direct Ownership</b>                  |
| - Bangunan - sewa                 | 4.433.520.000                    | -                       | -                         | 4.433.520.000                                |
| - Kendaraan - sewa                | 4.632.800.000                    | -                       | -                         | 4.632.800.000                                |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>9.066.320.000</b>             | <b>-</b>                | <b>-</b>                  | <b>9.066.320.000</b>                         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>       |                                  |                         |                           | <b>Accumulation of Depreciation</b>          |
| <b>Kepemilikan Langsung</b>       |                                  |                         |                           | <b>Direct Ownership</b>                      |
| - Bangunan                        | (2.182.272.883)                  | 67.820.477              | -                         | (2.250.093.360)                              |
| - Mesin & Peralatan Kantor        | (4.408.893.767)                  | 75.714.577              | -                         | (4.484.608.344)                              |
| - Komputer dan Perangkat          | (609.524.098)                    | 147.037.106             | -                         | (756.561.204)                                |
| - Kendaraan                       | (340.076.165)                    | 50.508.130              | -                         | (390.584.295)                                |
|                                   | <b>(7.540.766.914)</b>           | <b>341.080.290</b>      | <b>-</b>                  | <b>(7.881.847.204)</b>                       |
| <b>Kepemilikan Tidak Langsung</b> |                                  |                         |                           | <b>Non Direct Ownership</b>                  |
| - Bangunan - Sewa                 | (2.652.267.347)                  | 178.125.265             | -                         | (2.830.392.612)                              |
| - Kendaraan - Sewa                | (1.394.210.181)                  | 809.647.455             | -                         | (2.203.857.636)                              |
|                                   | <b>(4.046.477.528)</b>           | <b>987.772.720</b>      | <b>-</b>                  | <b>(5.034.250.248)</b>                       |
| <b>Nilai tercatat</b>             | <b>24.467.188.768</b>            |                         |                           | <b>23.361.723.577</b>                        |

| 2021                              |                                  |                         |                           |                                              |
|-----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------------------------|
|                                   | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo Akhir/<br>Ending Balance               |
| <b>Nilai Perolehan</b>            |                                  |                         |                           |                                              |
| <b>Kepemilikan Langsung</b>       |                                  |                         |                           | <b>Acquisition Cost<br/>Direct Ownership</b> |
| - Tanah                           | 18.010.125.000                   | -                       | -                         | 18.010.125.000                               |
| - Bangunan                        | 2.844.144.320                    | -                       | -                         | 2.844.144.320                                |
| - Mesin & Peralatan Kantor        | 4.656.648.119                    | 81.522.000              | -                         | 4.738.170.119                                |
| - Komputer dan Perangkat          | 664.242.478                      | 190.651.000             | -                         | 854.893.478                                  |
| - Kendaraan                       | 540.780.293                      | -                       | -                         | 540.780.293                                  |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>26.715.940.210</b>            | <b>272.173.000</b>      | <b>-</b>                  | <b>26.988.113.210</b>                        |
| <b>Kepemilikan Tidak Langsung</b> |                                  |                         |                           | <b>Non Direct Ownership</b>                  |
| - Bangunan - Sewa                 | 4.433.520.000                    | -                       | -                         | 4.433.520.000                                |
| - Kendaraan - Sewa                | 4.632.800.000                    | -                       | -                         | 4.632.800.000                                |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>9.066.320.000</b>             | <b>-</b>                | <b>-</b>                  | <b>9.066.320.000</b>                         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>       |                                  |                         |                           | <b>Accumulation of Depreciation</b>          |
| <b>Kepemilikan Langsung</b>       |                                  |                         |                           | <b>Direct Ownership</b>                      |
| - Bangunan                        | (2.108.731.612)                  | 73.541.271              | -                         | (2.182.272.883)                              |
| - Mesin & Peralatan Kantor        | (4.490.305.337)                  | 61.717.395              | 143.128.965               | (4.408.893.767)                              |
| - Komputer dan Perangkat          | (441.939.477)                    | 167.584.621             | -                         | (609.524.098)                                |
| - Kendaraan                       | (284.489.195)                    | 67.786.970              | 12.200.000                | (340.076.165)                                |
|                                   | <b>(7.325.465.622)</b>           | <b>370.630.257</b>      | <b>155.328.965</b>        | <b>(7.540.766.914)</b>                       |
| <b>Kepemilikan Tidak Langsung</b> |                                  |                         |                           | <b>Non Direct Ownership</b>                  |
| - Bangunan - Sewa                 | (2.454.350.386)                  | 197.916.961             | -                         | (2.652.267.347)                              |
| - Kendaraan - Sewa                | (314.680.241)                    | 1.079.529.940           | -                         | (1.394.210.181)                              |
|                                   | <b>(2.769.030.627)</b>           | <b>1.277.446.901</b>    | <b>-</b>                  | <b>(4.046.477.528)</b>                       |
| <b>Nilai Tercatat</b>             | <b>25.687.763.961</b>            |                         |                           | <b>24.467.188.768</b>                        |

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to the following:

|                         | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                              |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| - Administrasi dan Umum | 1.328.853.010               | 1.648.077.158               | General and Administrative - |
|                         | <b>1.328.853.010</b>        | <b>1.648.077.158</b>        |                              |



**9. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora, dengan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu senilai Rp16.875.000.000. (Lihat catatan 12)

Aset tetap Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Per tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Chubb General Assurance Indonesia untuk Gedung dan PT Asuransi Umum BCA untuk Gudang, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) terakhir kali atas Tanah pada tanggal 24 Desember 2020, untuk tujuan akuntansi. Penilaian dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan dengan nomor laporan 00010/2.0078-01/PI/040231/1/2021, atas tanah sebagai berikut:

- Properti 1  
Tanah Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.
- Properti 2  
Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar, karena tersedia data pasar tanah disekitar lokasi. Nilai tercatat untuk tanah seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya dan sebelum dilakukannya revaluasi adalah sebesar Rp2.977.996.613, dan surplus revaluasi adalah sebesar Rp15.032.128.387, sehingga nilai wajar tanah pada saat dilakukan revaluasi adalah sebesar Rp18.010.125.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar aset tetap tanah belum mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2020, sehingga belum memutuskan untuk tidak melakukan revaluasi pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

**9. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

The Company's fixed assets are direct and indirect ownership assets.

As of 31 December 2022 and 2021, certain property, plant and equipment are collateralized by the loan facility from PT Bank Mayora, with the Mortgage agreement on certain fixed assets in the amount of IDR 16,875,000,000. (See note 12)

The company's fixed assets which are used as collateral to third parties/banks are as follows :

- Land and Warehouse Building located in Balikpapan, East Kalimantan.
- Land and Factory Building located in Karawang, West Java.

As of 31 December 2022, fixed assets, except land, were insured with PT Chubb General Assurance Indonesia for Buildings and PT Asuransi Umum BCA for Warehouses, against losses from fire, flood and other risks, . Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Land is measured by the revaluation method. The company conducted the last revaluation (revaluation) of land on 24 December 2020, for accounting purpose. Revaluation was carried out by the Public Appraisal Service Office Herly, Ariawan & Partners with report number 00010/2.0078-01/PI/040231/1/2021, for land as follows:

- Property 1  
Land, Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.
- Property 2  
Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan

The valuation was carried out using a market approach, because available land market data around the location. The carrying value for the land if the asset is recorded using the cost model and before the revaluation is carried out is IDR 2,977,996,613, and the revaluation surplus is IDR 15,032,128,387, so that the fair value of the land at the time the revaluation is carried out is IDR 18,010,125,000.

Management believes that the fair value of fixed assets of land has not changed significantly compared to 2020, so it has not decided not to carry out a valuation in 2022 and 2021.

Based on the evaluation of the Company's management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of the Company's fixed assets as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

As at 31 December 2022 and 2021 there were no idle fixed assets.



**PT OBM DRILCHEM TBK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

|                | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Terdiri dari : |                             |                             |
| - Bank Garansi | 3.652.036.638               | 3.948.069.583               |
| - Deposit      | 268.775.450                 | 272.635.450                 |
|                | <b>3.920.812.088</b>        | <b>4.220.705.033</b>        |

Bank garansi merupakan jaminan sejumlah dana yang diperuntukan untuk syarat pengadaan barang sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

|  | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|--|-----------------------------|
|--|-----------------------------|

The consist of:  
Bank Guarantee -  
Deposit -

A bank guarantee is a guarantee for an amount of funds intended for the procurement of goods in connection with a contract with a customer.

**11. UTANG USAHA**

Rincian Utang Usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

|                           | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak Ketiga              |                             |                             |
| - PT Mandiri Timber Utama | 683.325.000                 | -                           |
|                           | <b>683.325.000</b>          | <b>-</b>                    |

Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

|          | 31 Dec 2022        | 31 Dec 2021 |
|----------|--------------------|-------------|
| - Rupiah | 683.325.000        | -           |
|          | <b>683.325.000</b> | <b>-</b>    |

Saldo Utang Usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk Utang Usaha.

**11. TRADE PAYABLES**

The details of Trade Payables by supplier are as follows:

Third Party  
PT Mandiri Timber Utama -

Details of Trade Payables by currency are as follows:

Rupiah

The balance of Accounts Payable at the end of the period is not guaranteed. No letter of guarantee was given or received for Trade Payables.

**12. UTANG BANK - JANGKA PENDEK**

|                  | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| - PT Bank Mayora | 2.996.532.179               | 2.439.129.880               |
|                  | <b>2.996.532.179</b>        | <b>2.439.129.880</b>        |

**PT Bank Mayora**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir kalinya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 005/PPK/PLM/01/23 tanggal 9 Januari 2023.

**12. BANK LOANS - SHORT-TERM**

|  | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|--|-----------------------------|
|--|-----------------------------|

PT Bank Mayora

**PT Bank Mayora**

Based on Deed of Credit Agreement No. 60 dated 18 September 2014 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Overdraft Credit Facility from PT Bank Mayora, which is used for working capital with a maximum limit of Rp.6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, with the most recent amendment as stipulated in the Credit Extension Agreement No. 005/PPK/PLM/01/23 dated 9 January 2023.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (LANJUTAN)**

**12. BANK LOANS - SHORT-TERM (CONTINUED)**

**PT Bank Mayora (Lanjutan)**

**PT Bank Mayora (Continued)**

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

*Details of credit facilities are as follows:*

|                |   |                                                                                  |   |                |
|----------------|---|----------------------------------------------------------------------------------|---|----------------|
| Tujuan Kredit  | : | Pinjaman Rekening Koran (PRK)/                                                   | : | Credit Purpose |
| Plafond Kredit | : | Rp.6.500.000.000                                                                 | : | Credit Ceiling |
|                |   | (Enam Milyar Lima Ratus Juta Rupiah/<br>Six Billion Five Hundred Million Rupiah) |   |                |
| Jangka Waktu   | : | 18/09/2022 sd 18/09/2023                                                         | : | Period of time |
| Suku Bunga     | : | 9,75% p.a                                                                        | : | Interest rate  |

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir kalinya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 006/PPK/PLM/01/23 tanggal 9 Januari 2023.

*Based on Deed of Credit Agreement No. 61 dated 18 September 2014 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Term Loan Credit Facility from PT Bank Mayora, which is used for working capital with a maximum limit of IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, with the most recent amendment as stipulated in the Credit Extension Agreement No. 006/PPK/PLM/01/23 dated 9 January 2023.*

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

*Details of credit facilities are as follows:*

|                |   |                                                                                 |   |                |
|----------------|---|---------------------------------------------------------------------------------|---|----------------|
| Tujuan Kredit  | : | Pinjaman Berjangka Bersyarat 1 / conditional term loan 1                        | : | Credit Purpose |
| Plafond Kredit | : | Rp.2.500.000.000                                                                | : | Credit Ceiling |
|                |   | (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah/<br>Two Billion Five Hundred Million Rupiah) |   |                |
| Jangka Waktu   | : | 18/09/2022 sd 18/09/2023                                                        | : | Period of time |
| Suku Bunga     | : | 9,75% p.a                                                                       | : | Interest rate  |

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 2 dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja (di bidang fracseal trading / material padat) dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir kalinya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 007/PPK/PLM/01/23 tanggal 9 Januari 2023.

*Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated January 26 2017 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Term Loan Credit Facility 2 from PT Bank Mayora, which is used for working capital (in the field of fracseal trading / solid materials) with a maximum limit of IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, with the most recent amendment as stipulated in the Credit Extension Agreement No. 007/PPK/PLM/01/23 dated 9 January 2023.*

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

*Details of credit facilities are as follows:*

|                |   |                                                                                 |   |                |
|----------------|---|---------------------------------------------------------------------------------|---|----------------|
| Tujuan Kredit  | : | Pinjaman Berjangka Bersyarat 2 / conditional term loan 2                        | : | Credit Purpose |
| Plafond Kredit | : | Rp.2.500.000.000                                                                | : | Credit Ceiling |
|                |   | (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah/<br>Two Billion Five Hundred Million Rupiah) |   |                |
| Jangka Waktu   | : | 18/09/2022 sd 18/09/2023                                                        | : | Period of time |
| Suku Bunga     | : | 9,75% p.a                                                                       | : | Interest rate  |

Atas pemberian 3 fasilitas pinjaman tersebut diatas telah di jaminkan aset perusahaan berupa tanah dan bangunan berupa pabrik dengan sertipikat SHGB No. 7/Kiarapayung a.n. PT OBM Drilchem yang terletak di Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, Jawa Barat.

*For the granting of the 3 loan facilities mentioned above, the company's assets in the form of land and buildings in the form of a factory with SHGB certificate No. 7/Kiarapayung on behalf of PT OBM Drillchem which is located on Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, West Java.*



**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXES**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

|                           | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Terdiri dari :            |                             |                             |
| - Pajak Pertambahan Nilai | -                           | 95.868.881                  |
|                           | -                           | <b>95.868.881</b>           |

The Consist of:  
 Value Added Tax

**b. Utang Pajak**

|                           | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Terdiri dari :            |                             |                             |
| - Pajak Pertambahan Nilai | 301.585.013                 | 208.745.279                 |
| - PPh Pasal 21            | 1.975.078.370               | 920.924.571                 |
| - PPh Pasal 23            | 8.395.494                   | 25.973.587                  |
| - PPh Pasal 25            | 246.769.215                 | 105.845.675                 |
| - PPh Pasal 26            | 28.013.400                  | 20.081.600                  |
| - PPh Pasal 29            | 1.568.947.277               | 841.452.855                 |
| - PPh Pasal 4 Ayat 2      | 44.600.000                  | 10.000.000                  |
|                           | <b>4.173.388.769</b>        | <b>2.133.023.567</b>        |

The Consist of:  
 Value Added Tax  
 Income Tax Art. 21  
 Income Tax Art. 23  
 Income Tax Art. 25  
 Income Tax Art. 26  
 Income Tax Art. 29  
 Income Tax Art. 4 (2)

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

|                                                   | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|---------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>                         | <b>11.742.885.154</b>       | <b>7.084.026.463</b>        |
| <b>Perbedaan temporer:</b>                        |                             |                             |
| Imbalan pascakerja                                | 1.026.276.851               | 556.134.671                 |
| Provisi penurunan nilai piutang                   | 2.568.027.994               | 1.525.615.755               |
| Penyusutan aset tetap                             | (97.964.001)                | 531.085.926                 |
|                                                   | <b>3.496.340.843</b>        | <b>2.612.836.352</b>        |
| <b>Perbedaan tetap:</b>                           |                             |                             |
| Beban yg tidak dpt dikurangkan                    | 5.338.932.954               | 3.839.989.783               |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final | (232.495.929)               | (76.713.187)                |
|                                                   | <b>5.106.437.025</b>        | <b>3.763.276.596</b>        |

**c. Current Income Tax**

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

**Net Income Before Income Tax**  
**Temporary differences:**  
 Post-employment benefits  
 Provision for account receivables  
 Depreciation of fixed assets

**Permanent differences:**  
 Non-deductible expenses

Income subject to final tax

**Total Koreksi Fiskal**

**8.602.777.869**

**6.376.112.948**

**Total of Fiscal Correction**

**Taksiran Laba Kena Pajak**

**20.345.663.000**

**13.460.139.000**

**Tarif Pajak**

**22%**

**22%**

**Rate**

**Beban Pajak Kini**

**4.476.045.860**

**2.961.230.580**

**Corporate Income Tax**

**Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:**

|              |                      |                      |
|--------------|----------------------|----------------------|
| PPh Pasal 25 | 2.855.996.988        | 2.119.777.725        |
| PPh 22       | 51.101.595           | -                    |
|              | <b>2.907.098.583</b> | <b>2.119.777.725</b> |

**Less Prepaid Taxes:**  
 Art. 25  
 Art. 22

**Taksiran utang pajak penghasilan  
 Penghasilan badan Pasal 29**

**1.568.947.277**

**841.452.855**

**Estimated corporate income tax payable - Article 29**



## 13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

## c. Pajak Kini (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian SPT PPh badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (selfassessment). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

## 13. TAXES (CONTINUED)

## c. Current Income Tax (Continued)

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company in filling out the corporate income tax SPT and will be reported by the Company to the Tax Office.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

## d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

## d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

31 Desember 2022 / 31 December 2022

|                                           | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke Laba Rugi/<br>(Charged) /credited<br>to profit or loss | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lainnya/<br>(Charged)/Credit-<br>ed to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Liabilitas Imbalan Kerja                  | 1.079.066.003                    | 103.431.279                                                                            | 31.446.939                                                                                                                                | 1.213.944.221                  | Liability for Employee Benefit |
| Penyusutan                                | 116.838.904                      | (21.552.080)                                                                           | -                                                                                                                                         | 95.286.823                     | Depreciation                   |
| Cadangan atas Kerugian<br>Penurunan Nilai | 335.635.466                      | 640.661.680                                                                            | -                                                                                                                                         | 976.297.146                    | Provision<br>for Impairment    |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>1.531.540.372</b>             | <b>722.540.880</b>                                                                     | <b>31.446.939</b>                                                                                                                         | <b>2.285.528.191</b>           |                                |

31 Desember 2021 / 31 December 2021

|                                           | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke Laba Rugi/<br>(Charged) /credited<br>to profit or loss | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lainnya/<br>(Charged)/Credit-<br>ed to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Liabilitas Imbalan Kerja                  | 1.240.858.925                    | 126.113.548                                                                            | (287.906.470)                                                                                                                             | 1.079.066.003                  | Liability for Employee Benefit |
| Penyusutan                                | 76.244.960                       | 40.593.944                                                                             | -                                                                                                                                         | 116.838.904                    | Depreciation                   |
| Cadangan atas Kerugian<br>Penurunan Nilai | 75.695.522                       | 259.939.945                                                                            | -                                                                                                                                         | 335.635.466                    | Provision<br>for Impairment    |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>1.392.799.406</b>             | <b>426.647.436</b>                                                                     | <b>(287.906.470)</b>                                                                                                                      | <b>1.531.540.372</b>           |                                |



## PT OBM DRILCHEM TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT OBM DRILCHEM TBK

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. UTANG SEWA GUNA USAHA

|                                                                                                                                | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| - PT BCA Finance                                                                                                               | 67.856.377                  |
|                                                                                                                                | <b>67.856.377</b>           |
| Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun                                                                                               |                             |
| PT BCA Finance                                                                                                                 | 67.856.377                  |
| Bagian Jk. Panjang                                                                                                             | -                           |
| Pembayaran minimum pembiayaan sewa guna usaha di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha sebagai berikut: |                             |
| <u>Tahun</u>                                                                                                                   |                             |
| 2022                                                                                                                           | -                           |
| 2023                                                                                                                           | 67.856.377                  |
|                                                                                                                                | <b>67.856.377</b>           |

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance untuk kendaraan Pabrik (Forklift) dengan no PK - 20-0183 pada tanggal 8 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya dengan imbalan jasa sebesar 6,67% p.a. flat fixed.

## 14. LEASE LIABILITIES

|                                                                                            | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------|
|                                                                                            | 166.415.977                 | PT BCA Finance    |
|                                                                                            | <b>166.415.977</b>          |                   |
|                                                                                            |                             | Current portion   |
|                                                                                            | 81.677.514                  | PT BCA Finance    |
|                                                                                            | <b>84.738.463</b>           | Long-term Portion |
| The minimum payment for future lease financing based on the lease agreement is as follows: |                             |                   |
| <u>Year</u>                                                                                |                             |                   |
| 2022                                                                                       | 84.738.463                  | 2022              |
| 2023                                                                                       | 81.677.514                  | 2023              |
|                                                                                            | <b>166.415.977</b>          |                   |

Based on a lease agreement with PT BCA Finance for factory vehicles (Forklift) with no PK - 20-0183 on 8 December 2020, for 36 (thirty six) months, starting from the date of commercial operation with a fee of 6.67% pa flat fixed.

## 15. PEMBIAYAAN KONSUMEN

|                                                                                                                    | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| - PT BCA Finance                                                                                                   | 1.565.859.600               |
|                                                                                                                    | <b>1.565.859.600</b>        |
| Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun                                                                                   |                             |
| - PT BCA Finance                                                                                                   | 873.822.000                 |
| Bagian Jk. Panjang                                                                                                 | <b>692.037.600</b>          |
| Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut: |                             |
| <u>Tahun</u>                                                                                                       |                             |
| 2022                                                                                                               | -                           |
| 2023                                                                                                               | 873.822.000                 |
| 2024                                                                                                               | 692.037.600                 |
|                                                                                                                    | <b>1.565.859.600</b>        |

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 001 pada tanggal 26 Oktober 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,32% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,19% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 003 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

## 15. CONSUMER FINANCING

|                                                                                                    | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------|
|                                                                                                    | 2.439.681.600               | PT BCA Finance    |
|                                                                                                    | <b>2.439.681.600</b>        |                   |
|                                                                                                    |                             | Current portion   |
|                                                                                                    | 873.819.936                 | PT BCA Finance    |
|                                                                                                    | <b>1.565.861.664</b>        | Long-term Portion |
| The minimum consumer financing payments based on the consumer financing agreements are as follows: |                             |                   |
| <u>Year</u>                                                                                        |                             |                   |
| 2022                                                                                               | 873.822.000                 | 2022              |
| 2023                                                                                               | 873.822.000                 | 2023              |
| 2024                                                                                               | 692.037.600                 | 2024              |
|                                                                                                    | <b>2.439.681.600</b>        |                   |

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 001 on 26 October 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.32% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.19% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 003 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.



**PT OBM DRILCHEM TBK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)**

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 004 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 005 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

**15. CONSUMER FINANCING (CONTINUED)**

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 004 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 005 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

|                                       | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| <b>Utang Lain-lain Jangka Pendek</b>  |                             |
| Pihak Berelasi:                       |                             |
| - Imbalan Kerja - Direksi             | 4.743.264.830               |
|                                       | <b>4.743.264.830</b>        |
| <b>Utang Lain-lain Jangka Panjang</b> |                             |
| Pihak berelasi                        |                             |
| - Pemegang Saham                      | -                           |
|                                       | <b>-</b>                    |

**Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.4.743.264.830 merupakan kewajiban perusahaan kepada mantan karyawan perusahaan yang saat ini telah diangkat menjadi direksi perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perusahaan memiliki kewajiban kontraktual imbalan pascakerja sesuai dengan masa kerja sebagai karyawan sebelum diangkat menjadi direksi. Perhitungan imbalan pascakerja tersebut mengacu kepada undang-undang ketenagakerjaan.

**Utang kepada pemegang saham**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan No. 001/PP-ODC/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 antara perusahaan dengan pemegang saham (Ryanto Husodo dan Mohamad As'ad) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.7.213.975.387 (Tujuh Miliar Dua Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) dan berdasarkan Akta No. 135 tanggal 29 Desember 2020 pinjaman kepada pemegang saham tersebut menjadi setoran saham sebesar Rp.6.300.000.000 (Enam Miliar Tiga Ratus Juta Rupiah) dan sisanya masih menjadi pinjaman perusahaan kepada pemegang saham. Saldo Pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.115.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2022 telah lunas.

**16. OTHER PAYABLES**

|                                     | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| <b>Other Short-term liabilities</b> |                             |
| Related Parties:                    |                             |
| Employee Benefit - Directors        | -                           |
|                                     | <b>-</b>                    |
| <b>Other long-term liabilities</b>  |                             |
| Related Parties                     |                             |
| Shareholders -                      | 115.000.000                 |
|                                     | <b>115.000.000</b>          |

**Employee benefit**

Employee Benefits Liability as of 31 December 2022 amounting to Rp.4,743,264,830 is the company's obligation to former company employees who have currently been appointed as company directors. In this regard, the company has a contractual obligation for post-employment benefits in accordance with the length of service as an employee before being appointed as a director. The calculation of post-employment benefits refers to the labor law.

**Shareholders payable**

Based on the loan agreement with No. 001/PP-ODC/II/2018 dated 6 February 2018 between the company and its shareholders (Ryanto Husodo and Mohamad As'ad) with a total loan of Rp.7,213,975,387.00 (Seven Billion Two Hundred Thirteen Million Nine Hundred Seventy Five Thousand Three Hundred Eighty Seven Rupiah) and based on Deed No. 135 dated 29 December 2020, the loan to the shareholders became a share payment of Rp. 6,300,000,000 (Six Billion Three Hundred Million Rupiah) and the rest was still the company's loan to the shareholders. The loan balance as of 31 December 2021 was IDR 115,000,000, and on 31 December 2022 it had been paid off.



## 17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaris Independen "Hanung Budiarto" dalam laporan nomor 230248/TM-HB/III/2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam perhitungan laporan adalah sebagai berikut :

|                                         | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022         | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021         |                                         |
|-----------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------|
| - Tingkat Diskonto                      | 6,95%                               | 6,15%                               | Discount Rate -                         |
| - Tingkat Kenaikan Gaji                 | 5,00%                               | 5,00%                               | Salary Increase Rate -                  |
| - Tingkat Kematian                      | Tabel TMII 2019/<br>TMII 2019 Table | Tabel TMII 2019/<br>TMII 2019 Table | Mortality Rate -                        |
| - Tingkat Pengunduran Diri              | 1,00%                               | 1,00%                               | Turnover Rate -                         |
| - Tingkat Cacat                         | 0,002%                              | 0,002%                              | Handicap Rate -                         |
| - Jumlah Pegawai                        | 46                                  | 44                                  | Number of Employee -                    |
| - Rata-rata Usia Saat Perhitungan       | 46,55                               | 45,50                               | Average Age at Calculation -            |
| - Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan | 9,46                                | 9,05                                | Average Working Period at Calculation - |
| - Rata-rata Masa Kerja yang Akan Datang | 9,11                                | 9,89                                | Average Future Service Life -           |
| - Usia Pensiun                          | 55                                  | 55                                  | Retirement age -                        |

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                                          | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| - Nilai Kini Kewajiban                                                   | 5.517.928.279               | 4.348.710.795               | Present Value of Liabilities -                                                |
| - Nilai Wajar Aset Program                                               | -                           | -                           | Fair Value of Program Assets -                                                |
| <b>Kewajiban/(Kekayaan) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan</b> | <b>5.517.928.279</b>        | <b>4.348.710.795</b>        | <b>Liabilities/(Equity) recognized in the statement of financial position</b> |
| - Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode                                 | 4.348.710.795               | 5.657.376.568               | Liabilities/(Assets) at the Beginning of the Period                           |
| - Biaya/(Pendapatan)                                                     | 1.026.276.851               | 782.234.671                 | Cost/(Revenue) -                                                              |
| - Pembayaran Manfaat Realisasi                                           | -                           | (226.100.000)               | Realized Benefit Payment -                                                    |
| - Iuran Perusahaan                                                       | -                           | -                           | Company dues -                                                                |
| - Perubahan Manfaat                                                      | -                           | (3.964.636.878)             | Benefit Change -                                                              |
| - Pendapatan Komprehensif Lain                                           | 142.940.634                 | 2.099.836.434               | Other Comprehensive Income -                                                  |
| <b>Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode</b>                           | <b>5.517.928.279</b>        | <b>4.348.710.795</b>        | <b>Liabilities/(Assets) at the Ending of the Period</b>                       |

## 17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

In accordance with the Labor Law no. 13/2003 ("UU13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees upon termination of employment or when the employee completes his term of service. These post-employment benefits are provided primarily based on length of service and employee compensation upon termination of employment or completion of employment.

Effective 2 February 2021, the Company implemented Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in determining the imbalance of obligations.

The post-employment benefit obligation is calculated by the Independent Actuary "Hanung Budiarto" in report number 230248/TM-HB/III/2023 using the Projected Unit Credit method.

Important assumptions used by actuaries in calculating reports are as follows:

|                                         | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021         |                                         |
|-----------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------|
| - Tingkat Diskonto                      | 6,15%                               | Discount Rate -                         |
| - Tingkat Kenaikan Gaji                 | 5,00%                               | Salary Increase Rate -                  |
| - Tingkat Kematian                      | Tabel TMII 2019/<br>TMII 2019 Table | Mortality Rate -                        |
| - Tingkat Pengunduran Diri              | 1,00%                               | Turnover Rate -                         |
| - Tingkat Cacat                         | 0,002%                              | Handicap Rate -                         |
| - Jumlah Pegawai                        | 44                                  | Number of Employee -                    |
| - Rata-rata Usia Saat Perhitungan       | 45,50                               | Average Age at Calculation -            |
| - Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan | 9,05                                | Average Working Period at Calculation - |
| - Rata-rata Masa Kerja yang Akan Datang | 9,89                                | Average Future Service Life -           |
| - Usia Pensiun                          | 55                                  | Retirement age -                        |

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

|                                                                               | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------|
| - Nilai Kini Kewajiban                                                        | 4.348.710.795               | Present Value of Liabilities -                          |
| - Nilai Wajar Aset Program                                                    | -                           | Fair Value of Program Assets -                          |
| <b>Liabilities/(Equity) recognized in the statement of financial position</b> | <b>4.348.710.795</b>        |                                                         |
| - Liabilities/(Assets) at the Beginning of the Period                         | 5.657.376.568               | Liabilities/(Assets) at the Beginning of the Period     |
| - Cost/(Revenue) -                                                            | 782.234.671                 | Cost/(Revenue) -                                        |
| - Realized Benefit Payment -                                                  | (226.100.000)               | Realized Benefit Payment -                              |
| - Company dues -                                                              | -                           | Company dues -                                          |
| - Benefit Change -                                                            | (3.964.636.878)             | Benefit Change -                                        |
| - Other Comprehensive Income -                                                | 2.099.836.434               | Other Comprehensive Income -                            |
| <b>Liabilities/(Assets) at the Ending of the Period</b>                       | <b>4.348.710.795</b>        | <b>Liabilities/(Assets) at the Ending of the Period</b> |



## PT OBM DRILCHEM TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT OBM DRILCHEM TBK

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Jumlah yang diakui di dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

|                                             | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|---------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| - Beban Jasa Kini                           | 724.019.707                 | 434.204.179                 |
| - Biaya Bunga                               | 302.257.144                 | 348.030.492                 |
| <b>Beban Diakui dalam Laporan Laba Rugi</b> | <b>1.026.276.851</b>        | <b>782.234.671</b>          |

## 17. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFIT (CONTINUED)

The amounts recognized in the Profit and Loss are as follows:

|                                                      | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                            |
|------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|
|                                                      |                             | Current Service Expenses - |
|                                                      |                             | Interest Expense -         |
| <b>The amounts recognized in the Profit and Loss</b> | <b>782.234.671</b>          |                            |

## 18. MODAL SAHAM

## a. Tanggal 31 Desember 2022

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham/<br>Shareholders                                   | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Nominal/<br>Par Value | Jumlah saham<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br>Number of shares<br>issued and fully<br>paid | Jumlah/<br>Amount     |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| - PT Indotek Drilling Solusi                                      | 51,07%                                                   | 50                    | 411.600.000                                                                                       | 20.580.000.000        |
| - Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama /<br>President Commissioner) | 8,59%                                                    | 50                    | 69.200.000                                                                                        | 3.460.000.000         |
| - Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/<br>President Director)   | 8,59%                                                    | 50                    | 69.200.000                                                                                        | 3.460.000.000         |
| - Masyarakat/ Public                                              | 31,76%                                                   | 50                    | 255.992.931                                                                                       | 12.799.646.550        |
| <b>Jumlah</b>                                                     | <b>100%</b>                                              |                       | <b>805.992.931</b>                                                                                | <b>40.299.646.550</b> |

## 18. SHARE CAPITAL

## a. As of 31 December 2022

The composition of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, a share administrator, is as follows:

|                                                                   | Nominal/<br>Par Value | Jumlah saham<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br>Number of shares<br>issued and fully<br>paid | Jumlah/<br>Amount     |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| - PT Indotek Drilling Solusi                                      | 50                    | 411.600.000                                                                                       | 20.580.000.000        |
| - Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama /<br>President Commissioner) | 50                    | 69.200.000                                                                                        | 3.460.000.000         |
| - Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/<br>President Director)   | 50                    | 69.200.000                                                                                        | 3.460.000.000         |
| - Masyarakat/ Public                                              | 50                    | 255.992.931                                                                                       | 12.799.646.550        |
| <b>Jumlah</b>                                                     |                       | <b>805.992.931</b>                                                                                | <b>40.299.646.550</b> |

## b. Tanggal 31 Desember 2021

| Pemegang Saham/<br>Shareholders | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Nominal/<br>Par Value | Jumlah saham<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br>Number of shares<br>issued and fully<br>paid | Jumlah/<br>Amount     |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| - PT Indotek Drilling Solusi    | 74,84%                                                   | 50                    | 411.600.000                                                                                       | 20.580.000.000        |
| - Tn. Mohamad As'ad             | 12,58%                                                   | 50                    | 69.200.000                                                                                        | 3.460.000.000         |
| - Tn. Ir. Ryanto Husodo         | 12,58%                                                   | 50                    | 69.200.000                                                                                        | 3.460.000.000         |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>100%</b>                                              |                       | <b>550.000.000</b>                                                                                | <b>27.500.000.000</b> |

## b. As of 31 December 2021

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/  
Number of shares issued and fully paid

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 120 dated 25 October 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and agreed to increase Authorized Capital from Rp.109,200,000,000 to Rp.110,000,000,000, Issued Capital and Paid-up Capital of the Company from Rp.27,300,000,000 to Rp.27,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0059171.AH.01.02. The year 2021 is 25 October 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 120 tanggal 25 Oktober 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.109,200,000,000 menjadi Rp.110,000,000,000, Modal Ditempatkan dan disetor penuh semula sebesar Rp.27,300,000,000 menjadi Rp.27,500,000,000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059171.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2021.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)**

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp.40.299.646.550, telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0026174 tanggal 14 Februari 2023.

**18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)**

Issued and fully paid-up capital on 31 December 2022 increased to Rp.40,299,646,550, as stated in the Deed of Statement of Decision of the shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on letter number AHU-AH.01.03-0026174 dated 14 February 2023.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

|                                      | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| - Dana Setoran Modal                 |                             |
| - Agio atas Penawaran Umum Perdana   | 23.660.000.000              |
| - Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I | 9.677.299.483               |
| - Beban Emisi                        | (905.200.000)               |
|                                      | <b>32.432.099.483</b>       |

Informasi Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 7 Desember 2022. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, waran seri I yang dilaksanakan sebanyak 73.992.931 waran, dengan total perolehan dana Rp.13.376.946.033. Pelaksanaan waran tersebut telah dituangkan dalam akta perusahaan dan menambah modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 73.992.931 lembar saham dengan nilai par Rp.50 atau sebesar Rp.3.699.646.550, sedangkan selisih lebih sebesar Rp.9.677.299.483 dicatat sebagai agio saham.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

|  | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |                                              |
|--|-----------------------------|----------------------------------------------|
|  | 9.100.000.000               | Funds for paid-in capital -                  |
|  | 23.660.000.000              | Agio for the Initial Public Offering -       |
|  | -                           | Agio for the Exercise of Series I Warrants - |
|  | (905.200.000)               | Share Issuance Costs -                       |
|  | <b>31.854.800.000</b>       |                                              |

Information on the Exercise of Series I Warrants

The period for the exercise of the Series I Warrants ended on 7 December 2022. Based on a note made by PT Bima Registra, a share administrator, a total of 73,992,931 warrants were exercised, with a total proceeds of Rp.13,376,946,033. The exercise of the warrants was stated in the company deed and the increase in issued and fully paid share capital amounted to 73,992,931 shares with a par value of Rp. 50 or Rp. 3,699,646,550, while the excess of Rp. 9,677,299,483 was recorded as share premium.

**20. SALDO LABA**

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

|                                   | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Saldo Laba dicadangkan         |                             |                             |
| Saldo Awal                        | 1.457.387.801               | -                           |
| Penambahan Cadangan               | 909.888.664                 | 1.457.387.801               |
| Saldo Akhir                       | <b>2.367.276.465</b>        | <b>1.457.387.801</b>        |
| b. Saldo Laba Belum Dicapadangkan |                             |                             |
| Saldo Awal                        | 6.498.332.114               | 3.406.276.596               |
| Pembentukan Cadangan Umum         | (909.888.664)               | (1.457.387.801)             |
| Laba Tahun Berjalan               | 7.989.380.174               | 4.549.443.319               |
| Saldo Akhir                       | <b>13.577.823.624</b>       | <b>6.498.332.114</b>        |

**20. RETAINED EARNINGS**

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

|                                  | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Appropriated Retained Earnings   |                             |                             |
| Beginning Balance                | -                           | -                           |
| Increase of General Reserve      | -                           | -                           |
| Ending Balance                   | -                           | -                           |
| Unappropriated Retained Earnings |                             |                             |
| Beginning balance                | -                           | -                           |
| Appropriation of General Reserve | -                           | -                           |
| Net Profit Current Year          | -                           | -                           |
| Ending balance                   | -                           | -                           |



**PT OBM DRILCHEM TBK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SALDO LABA (LANJUTAN)**

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp.2.367.276.465,- dan Rp.1.457.387.801,- atau 5,87% dan 5,30% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

**20. RETAINED EARNINGS (CONTINUED)**

Based on the provisions in the Limited Liability Company Law, companies are required to provide mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital.

The Company's general reserve as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp.2,367,276,465 and Rp.1,457,387,801, respectively, or 5,87% and 5,30% of the total issued and fully paid capital.

**21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|------------------------------------------------|-----------------------------|
| a. Revaluasi Aset Tetap                        |                             |
| Saldo Awal                                     | 15.032.128.387              |
| Tahun Berjalan                                 | -                           |
| Saldo Akhir                                    | 15.032.128.387              |
| b. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja |                             |
| Saldo Awal - bersih                            | 7.477.864.823               |
| Tahun Berjalan                                 | 142.940.634                 |
| Pajak Terkait                                  | (31.446.939)                |
| Saldo Akhir                                    | 7.589.358.518               |

Revaluasi Aset Tetap lihat catatan 9.

Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja lihat catatan 17.

**21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Details of Other Comprehensive Income recognized in the statement of financial position are as follows:

|                                              | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|----------------------------------------------|-----------------------------|
| Revaluation of Fixed Assets                  |                             |
| Beginning Balance                            | -                           |
| Current Year                                 | -                           |
| Ending Balance                               | -                           |
| Remeasurement liability for employee benefit |                             |
| Beginning Balance                            | -                           |
| Current Year                                 | -                           |
| Related Tax                                  | -                           |
| Ending balance                               | -                           |

Revaluation of Fixed Assets see notes 9.

Remeasurement liability for employee benefit see note 17.

**22. PENJUALAN BERSIH**

|                                           | 2022                   |
|-------------------------------------------|------------------------|
| Terdiri dari :                            |                        |
| - Lokal                                   | 60.429.888.990         |
| - Ekspor                                  | 42.894.354.980         |
|                                           | <b>103.324.243.970</b> |
| Rincian Penjualan berdasarkan Pelanggan : |                        |
| - Pihak ketiga                            | 103.324.243.970        |
|                                           | <b>103.324.243.970</b> |

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi dengan Perusahaan, semua penjualan merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

|                                             | 2022                  |
|---------------------------------------------|-----------------------|
| - Baroid Indonesia                          | 21.566.600.000        |
| - M-I Indonesia                             | 11.935.900.000        |
| - Elnusa Petrofin                           | 8.113.218.000         |
| - M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD. | 31.797.781.440        |
|                                             | <b>73.413.499.440</b> |

**22. NET SALES**

|                    | 2021                  |
|--------------------|-----------------------|
|                    |                       |
|                    | 47.506.548.729        |
|                    | 19.376.773.108        |
|                    | <b>66.883.321.837</b> |
| Sales by Customer: |                       |
|                    | 66.883.321.837        |
|                    | <b>66.883.321.837</b> |

The Consist of:  
Local -  
Exports -

Third Parties -

There are no sales to parties related to the Company, all sales are transactions to third parties.

Sales to third parties that exceed 10% of total net sales are as follows:

|                                           | 2021                  |
|-------------------------------------------|-----------------------|
| Baroid Indonesia                          | 13.301.820.000        |
| M-I Indonesia                             | 7.373.614.800         |
| Elnusa Petrofin                           | 9.356.000.000         |
| M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD. | 8.197.309.728         |
|                                           | <b>38.228.744.528</b> |



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

|                                      | 2022                  | 2021                 |
|--------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Terdiri dari :                       |                       |                      |
| - Bahan Baku                         |                       |                      |
| Persediaan Awal                      | 15.846.735.716        | 119.626.686          |
| Pembelian Bersih                     | 8.856.743.728         | 19.945.758.706       |
| Barang Tersedia                      | 24.703.479.444        | 20.065.385.392       |
| Persediaan Akhir                     | (12.043.811.229)      | (15.846.735.716)     |
| Bahan Baku yang Digunakan            | <b>12.659.668.215</b> | <b>4.218.649.676</b> |
| - Aksesoris dan Kemasan              |                       |                      |
| Persediaan Awal                      | 170.661.289           | 240.995.512          |
| Pembelian Bersih                     | 3.932.366.356         | 2.056.520.857        |
| Barang Tersedia                      | 4.103.027.645         | 2.297.516.369        |
| Persediaan Akhir                     | (1.783.299.222)       | (170.661.289)        |
| Aksesoris dan Kemasan yang Digunakan | <b>2.319.728.423</b>  | <b>2.126.855.080</b> |
| - Barang Jadi                        |                       |                      |
| Persediaan Awal                      | 512.000.000           | 261.589.960          |
| Bahan Digunakan                      | 14.979.396.638        | 6.345.504.756        |
| Tersedia u/ Dijual                   | 15.491.396.638        | 6.607.094.716        |
| Persediaan Akhir                     | (3.695.925.000)       | (512.000.000)        |
| <b>Beban Pokok Penjualan</b>         | <b>11.795.471.638</b> | <b>6.095.094.716</b> |

Pembelian bahan terdiri dari bahan baku, kemasan dan aksesoris.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi atas pembelian bahan baku dan bahan pendukung (kemasan dan aksesoris).

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

|                             | 2022                 | 2021                  |
|-----------------------------|----------------------|-----------------------|
| - PT. Mandiri Timber Utama  | 7.462.150.000        | 6.890.447.716         |
| - PT Rahadicipta Primasatya | 1.533.414.220        | -                     |
| - PT. Anak Rantau Sejahtera | -                    | 4.010.000.000         |
| - PT. Gianta Jaya           | -                    | 4.874.200.000         |
|                             | <b>8.995.564.220</b> | <b>15.774.647.716</b> |

Material purchases consist of raw materials, packaging and accessories.

There were no transactions with related parties for the purchase of raw materials and supporting materials (packaging and accessories).

Purchases to third parties that exceed 10% of total net purchases are as follows:

|                           |   |
|---------------------------|---|
| PT. Mandiri Timber Utama  | - |
| PT Rahadicipta Primasatya | - |
| PT. Anak Rantau Sejahtera | - |
| PT. Gianta Jaya           | - |

**24. BEBAN USAHA**

|                              | 2022                 | 2021                 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| Terdiri dari :               |                      |                      |
| <b>Beban Penjualan :</b>     |                      |                      |
| - Pengiriman & Logistik      | 4.814.501.789        | 1.830.783.543        |
| - Perjalanan Bisnis          | 1.951.463.903        | 269.805.733          |
| - Pemasaran dan Promosi      | 55.824.700           | 593.911.315          |
| - Lisensi dan Legal          | 147.371.419          | 404.285.295          |
| - Sumbangan dan Donasi       | 305.974.990          | 341.756.300          |
| - Seragam, Sepatu, Helm, dll | 211.264.564          | 291.083.615          |
|                              | <b>7.486.401.366</b> | <b>3.731.625.801</b> |

**24. OPERATING EXPENSES**

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| The consist of:                 |   |
| <b>Selling Expenses :</b>       |   |
| Freight Out Expenses            | - |
| Business Trip and Travel        | - |
| Marketing & Promotion           | - |
| License and Legal               | - |
| Gift and Donation               | - |
| Uniform, Shoes, Safety Helm Etc | - |



## PT OBM DRILCHEM TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT OBM DRILCHEM TBK

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 24. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

|                                             | 2022                  | 2021                  |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Beban Umum dan Administrasi :</b>        |                       |                       |
| - Gaji dan tunjangan                        | 41.095.811.391        | 30.920.979.392        |
| - Telepon & Fax                             | 30.162.200            | 29.223.144            |
| - Sewa Kantor                               | 919.463.977           | 279.792.977           |
| - Perlengkapan Kantor                       | 142.995.857           | 425.330.490           |
| - Internet                                  | 184.543.695           | 157.000.933           |
| - Pos (Pengiriman)                          | 7.901.000             | 13.965.900            |
| - Rumah Tangga Kantor dan Dapt              | 59.746.394            | 39.471.346            |
| - Perbaikan & Pemeliharaan                  | 367.353.736           | 49.068.984            |
| - Alat Perbaikan dan Pemeliharaa            | -                     | 86.582.300            |
| - Biaya Kendaraan                           | 471.836.866           | 411.394.160           |
| - Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi | 12.157.402.438        | 4.174.854.796         |
| - Pengobatan                                | 61.327.052            | 468.164.643           |
| - Makanan & Minuman                         | 646.689.410           | 502.029.933           |
| - BPJS Tenaga Kerja dan Keseha              | 1.466.360.911         | 1.475.338.202         |
| - Tender                                    | 1.218.064.448         | 37.183.073            |
| - Pajak                                     | 2.363.363.108         | 1.308.098.178         |
| - Administrasi Bursa                        | 162.854.282           | -                     |
| - Kordinasi                                 | 861.725.000           | 310.727.189           |
| - Keamanan                                  | 17.745.274            | 29.735.324            |
| - Asuransi                                  | 252.605.623           | 247.447.075           |
| - Pelatihan                                 | 129.281.109           | 27.441.450            |
| - Listrik dan Air                           | 135.813.321           | 217.731.879           |
| - Iuran                                     | 330.968.202           | 34.004.792            |
| - Paten                                     | 1.155.182.207         | 582.887.665           |
| - Konsultan dan Tenaga Ahli                 | 2.962.175.576         | 2.649.261.753         |
| - Kartu Kredit                              | 1.220.309.112         | 1.157.047.750         |
| - Imbalan Pascakerja                        | 1.026.276.851         | 782.234.671           |
| - Sosial (CSR)                              | 57.305.000            | 39.523.100            |
| - Depresiasi / Penyusutan                   | 1.328.853.010         | 1.648.077.158         |
|                                             | <b>70.834.117.050</b> | <b>48.104.598.257</b> |

## 24. OPERATING EXPENSES (CONTINUED)

## General and Administrative Expenses

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| Salary                              | - |
| Telephone and Fax                   | - |
| Office Rental                       | - |
| Office stationery and Supplies      | - |
| Internet                            | - |
| Postage Costs                       | - |
| Home Office                         | - |
| Service and Maintenance             | - |
| Service and Maintenance Tools       | - |
| Vehicle                             | - |
| Laboratory, Engineer and Fumigation | - |
| Medical                             | - |
| Meals and Drink                     | - |
| BPJS (Social Security)              | - |
| Tender                              | - |
| Tax                                 | - |
| IDX Administration                  | - |
| Coordination                        | - |
| Security                            | - |
| Insurance                           | - |
| Training                            | - |
| Electricity & Water                 | - |
| Contribution                        | - |
| Patent                              | - |
| Consultant                          | - |
| Credit Card                         | - |
| Post-Employee Benefit               | - |
| CSR                                 | - |
| Depreciation                        | - |

## 25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

|                      | 2022                   | 2021                   |
|----------------------|------------------------|------------------------|
| - Selisih Kurs       | 1.076.667.696          | 851.092.457            |
| - Penyisihan Piutang | (2.568.027.994)        | (1.525.615.755)        |
| - Kerugian Investasi | -                      | (420.000.000)          |
| - Lain-lain          | -                      | (167.334.356)          |
|                      | <b>(1.491.360.298)</b> | <b>(1.261.857.653)</b> |

## 25. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Foreign exchange         | - |
| Provision for impairment | - |
| Loss of investment       | - |
| Others                   | - |

## 26. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - BERSIH

|                      | 2022              | 2021                 |
|----------------------|-------------------|----------------------|
| - Penghasilan Bunga  | 232.495.929       | 76.713.187           |
| - Beban Bunga        | (86.371.357)      | (559.084.654)        |
| - Beban Administrasi | (120.133.037)     | (123.747.479)        |
|                      | <b>25.991.535</b> | <b>(606.118.946)</b> |

## 26. FINANCIAL INCOME (EXPENSES) - NET

|                        |   |
|------------------------|---|
| Interest Income        | - |
| Interest Expense       | - |
| Administration Expense | - |

## 27. LABA PER SAHAM

|                                                          | 2022          | 2021          |
|----------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Laba netto                                               | 7.989.380.174 | 4.549.443.319 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham yang beredar | 657.629.393   | 550.000.000   |
| <b>Laba Per Lembar Saham</b>                             | <b>12,15</b>  | <b>8,27</b>   |

## 27. EARNING PER SHARE

|                                              |  |
|----------------------------------------------|--|
| Net Income                                   |  |
| Weighted Average Number of Share Outstanding |  |
| <b>Earning Per Share</b>                     |  |



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas keuangan perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Company's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2022 / 31 December 2022

|                           | Mata Uang/<br>Currency | Dalam mata uang<br>asing/ in original<br>currency | Jumlah setara/<br>Equivalent to IDR |
|---------------------------|------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Aset Moneter</b>       |                        |                                                   |                                     |
| Kas dan Setara Kas        | USD                    | 1.053.215                                         | 16.568.118.558                      |
| Kas dan Setara Kas        | AUD                    | 662.857                                           | 7.013.477.226                       |
| Piutang Usaha             | USD                    | 1.612.047                                         | 25.359.108.375                      |
| Piutang Usaha             | AUD                    | -                                                 | -                                   |
|                           |                        |                                                   | 48.940.704.159                      |
| <b>Liabilitas Moneter</b> |                        |                                                   |                                     |
| Aset Moneter, Neto        |                        |                                                   | -                                   |
|                           |                        |                                                   | 48.940.704.159                      |

**Monetary Assets**  
 Cash and Cash Equivalent  
 Cash and Cash Equivalent  
 Trade Receivables  
 Trade Receivables

**Monetary Liabilities**  
 Monetary Assets - Net

31 Desember 2022 / 31 December 2021

|                           | Mata Uang/<br>Currency | Dalam mata uang<br>asing/ in original<br>currency | Jumlah setara/<br>Equivalent to IDR |
|---------------------------|------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Aset Moneter</b>       |                        |                                                   |                                     |
| Kas dan Setara Kas        | USD                    | 640.613                                           | 9.140.906.105                       |
| Kas dan Setara Kas        | AUD                    | 58.267                                            | 602.713.588                         |
| Piutang Usaha             | USD                    | 930.122                                           | 13.271.910.046                      |
| Piutang Usaha             | AUD                    | 111.180                                           | 1.150.043.378                       |
|                           |                        |                                                   | 24.165.573.118                      |
| <b>Liabilitas Moneter</b> |                        |                                                   |                                     |
| Aset Moneter, Neto        |                        |                                                   | -                                   |
|                           |                        |                                                   | 24.165.573.118                      |

**Monetary Assets**  
 Cash and Cash Equivalent  
 Cash and Cash Equivalent  
 Trade Receivables  
 Trade Receivables

**Monetary Liabilities**  
 Monetary Assets - Net

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat Hubungan Pihak Berelasi**

**a. Nature of Relationship**

| Pihak-Pihak Berelasi/<br>Related Parties                             | Sifat Hubungan/<br>Nature of Relationship                                                 |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Indotek Drilling Solusi                                           | Pemegang Saham / Shareholder                                                              |
| Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama/<br>President Commissioner)       | Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci /<br>Shareholder and Key management Personnel |
| Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/<br>President Director)        | Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci/<br>Shareholder and Key management Personnel  |
| Dewan Komisaris dan Direksi/<br>Board of Commissioners and Directors | Personil manajemen kunci/<br>Key management Personnel                                     |

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi**

|                                             | 2022                 |
|---------------------------------------------|----------------------|
| Utang Lain-lain - Jk.Pendek                 |                      |
| - Imbalan Kerja - Direksi                   | 4.743.264.830        |
| Utang Lain-lain - Jk.Panjang                |                      |
| - Pemegang Saham                            | -                    |
| <b>Total</b>                                | <b>4.743.264.830</b> |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b> | <b>24,02%</b>        |

**c. Kompensasi manajemen kunci**

|                                                                                      | 2022           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya, untuk Komisaris dan Direksi | 16.361.322.801 |

**29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)**

**b. Balances with related parties**

|                                        | 2021               |
|----------------------------------------|--------------------|
| Other Payable - Short Term             |                    |
| - Employee Benefit - Directors -       |                    |
| Other Payable - Long Term              |                    |
| Shareholders -                         | 115.000.000        |
| <b>Total</b>                           | <b>115.000.000</b> |
| <b>Percentage to total liabilities</b> | <b>0,99%</b>       |

**c. Key management compensation**

|                                                                                                           | 2021           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Company's Commissioners and Directors | 13.314.601.276 |

**30. INFORMASI SEGMENT**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen produk), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam satu bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis disajikan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 5 "Segmen Operasi".

Sesuai dengan PSAK 5 "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai hasil Operasi, Aset dan Kewajiban segmen operasi Perusahaan:

**30. SEGMENT INFORMATION**

A segment is a distinguishable component of an entity that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (product segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

The Company only has a business in one industry sector, so that information on operating segments is not presented, while geographically based business segments are presented in accordance with the provisions in PSAK 5 "Operating Segments".

In accordance with PSAK 5 "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)**

**30. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)**

| 31 Des 2022//31 Dec 2022      |                |                                 |                  |
|-------------------------------|----------------|---------------------------------|------------------|
|                               | Indonesia      | Luar Negeri/<br>Foreign Country | Total            |
| Penjualan bersih              | 60.429.888.990 | 42.894.354.980                  | 103.324.243.970  |
| Harga Pokok Penjualan         |                |                                 | (11.795.471.638) |
| Laba Kotor                    |                |                                 | 91.528.772.332   |
| Beban Penjualan               |                |                                 | (7.486.401.366)  |
| Administrasi dan Umum         |                |                                 | (70.834.117.050) |
| Pendapatan Lainnya - Bersih   |                |                                 | (1.491.360.298)  |
| Beban Keuangan - Bersih       |                |                                 | 25.991.535       |
| Laba sebelum pajak            |                |                                 | 11.742.885.154   |
| Pajak Penghasilan             |                |                                 | 3.753.504.980    |
| Laba bersih setelah pajak     |                |                                 | 15.496.390.135   |
| Penghasilan komprehensif lain |                |                                 | (111.493.694)    |
| Laba komprehensif             |                |                                 | 15.384.896.440   |
| Aset                          |                |                                 | 130.535.594.202  |
| Liabilitas                    |                |                                 | 19.748.155.034   |
| Ekuitas                       |                |                                 | 110.787.439.168  |

Net-Sales  
 Cost of Good Sold  
 Gross Profit  
 Selling  
 General & Administrative  
 Other Income - nett  
 Financial Expense  
 Profit before tax  
 Income Tax  
 Profit after tax  
 Other comp. income  
 Comprehensive Income  
 Assets  
 Liabilities  
 Equity

| 31 Des 2021//31 Dec 2021      |                |                                 |                  |
|-------------------------------|----------------|---------------------------------|------------------|
|                               | Indonesia      | Luar Negeri/<br>Foreign Country | Total            |
| Penjualan bersih              | 47.506.548.729 | 19.376.773.108                  | 66.883.321.837   |
| Harga Pokok Penjualan         |                |                                 | (6.095.094.716)  |
| Laba Kotor                    |                |                                 | 60.788.227.120   |
| Beban Penjualan               |                |                                 | (3.731.625.801)  |
| Administrasi dan Umum         |                |                                 | (48.104.598.257) |
| Beban Lainnya - Bersih        |                |                                 | (1.261.857.653)  |
| Beban Keuangan - Bersih       |                |                                 | (606.118.946)    |
| Laba sebelum pajak            |                |                                 | 7.084.026.463    |
| Pajak Penghasilan             |                |                                 | (2.534.583.144)  |
| Laba bersih setelah pajak     |                |                                 | 4.549.443.319    |
| Penghasilan komprehensif lain |                |                                 | 55.824.700       |
| Laba komprehensif             |                |                                 | 4.605.268.019    |
| Aset                          |                |                                 | 101.174.568.475  |
| Liabilitas                    |                |                                 | 11.641.961.819   |
| Ekuitas                       |                |                                 | 89.532.606.655   |

Net-Sales  
 Cost of Good Sold  
 Gross Profit  
 Selling  
 General & Administrative  
 Other Income - nett  
 Financial Expense  
 Profit before tax  
 Income Tax  
 Profit after tax  
 Other comp. income  
 Comprehensive Income  
 Assets  
 Liabilities  
 Equity

Manajemen memantau hasil operasi dari area di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen geografis Perusahaan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of the above areas for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's geographical segments is in accordance with the classification above.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

Segment performance is evaluated on the basis of operating income and is measured consistently with operating income in the financial statements.



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. MANAJEMEN RISIKO**

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini :

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

|                      | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| - Kas dan Setara Kas | 44.755.704.602              | 28.275.731.858              |
| - Piutang Usaha      | 38.403.514.003              | 24.271.969.997              |
|                      | <b>83.159.218.605</b>       | <b>52.547.701.855</b>       |

**31. RISK MANAGEMENT**

The Company's main financial obligations include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

i. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

Cash and Cash Equivalent  
Trade Receivables



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

iii. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap konstan :

|              | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 |
|--------------|-----------------------------|
| Menurun 1%   | 42.465.411.431              |
| Meningkat 1% | 43.323.298.530              |

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

**31. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)**

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

The following is a sensitivity analysis of the effect of a 1% change in foreign currency exchange rates on profit for the year with all other variables held constant:

|                             |             |
|-----------------------------|-------------|
| 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |             |
| 19.183.005.376              | Increase 1% |
| 19.570.540.839              | Decrease 1% |

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.



## PT OBM DRILCHEM TBK

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT OBM DRILCHEM TBK

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 31. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

## iv. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

31 Desember 2022 / 31 December 2022

|                   | < 1 tahun/<br>< 1 year | 1 - 3 tahun/<br>1 - 3 years | > 3 tahun /<br>> 3 years | Total/<br>Total       |                   |
|-------------------|------------------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| - Utang Usaha     | 683.325.000            | -                           | -                        | 683.325.000           | Trade Payables    |
| - Utang Bank      | 2.996.532.179          | -                           | -                        | 2.996.532.179         | Bank Loans        |
| - Utang Pajak     | 4.173.388.769          | -                           | -                        | 4.173.388.769         | Taxes Payables    |
| - Imbalan Kerja   | -                      | -                           | -                        | -                     | Employee Benefit  |
| Pihak Berelasi    | 4.743.264.830          | -                           | -                        | 4.743.264.830         | Related Parties   |
| Pihak Ketiga      | -                      | -                           | 5.517.928.279            | 5.517.928.279         | Third Parties     |
| - Liabilitas Sewa | 67.856.377             | -                           | -                        | 67.856.377            | Lease Liabilities |
| - Pembiayaan      | -                      | -                           | -                        | -                     | Consumer          |
| Konsumen          | 873.822.000            | 692.037.600                 | -                        | 1.565.859.600         | Financing         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>13.538.189.155</b>  | <b>692.037.600</b>          | <b>5.517.928.279</b>     | <b>19.748.155.034</b> |                   |

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial obligations on 31 December 2021.

31 Desember 2021 / 31 December 2021

|                   | < 1 tahun/<br>< 1 year | 1 - 3 tahun/<br>1 - 3 years | > 3 tahun /<br>> 3 years | Total/<br>Total       |                   |
|-------------------|------------------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| - Utang Usaha     | -                      | -                           | -                        | -                     | Trade Payables    |
| - Utang Bank      | 2.439.129.880          | -                           | -                        | 2.439.129.880         | Bank Loans        |
| - Utang Pajak     | 2.133.023.567          | -                           | -                        | 2.133.023.567         | Taxes Payables    |
| - Imbalan Kerja   | -                      | -                           | -                        | -                     | Employee Benefit  |
| Pihak Berelasi    | -                      | -                           | -                        | -                     | Related Parties   |
| Pihak Ketiga      | -                      | -                           | 4.348.710.795            | 4.348.710.795         | Third Parties     |
| - Liabilitas Sewa | 81.677.514             | 84.738.463                  | -                        | 166.415.977           | Lease Liabilities |
| - Pembiayaan      | -                      | -                           | -                        | -                     | Consumer          |
| Konsumen          | 873.819.936            | 1.565.861.664               | -                        | 2.439.681.600         | Financing         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>5.527.650.897</b>   | <b>1.650.600.127</b>        | <b>4.348.710.795</b>     | <b>11.526.961.819</b> |                   |

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the change in liabilities arising from financing activities:

31 Desember 2022 / 31 December 2022

|                   | Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance | Arus Kas Neto/<br>Net Cash Flow | Lain-lain/<br>Others | Total/<br>Total      |                   |
|-------------------|-------------------------------------|---------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| - Utang Bank      | 2.439.129.880                       | 557.402.298                     | -                    | 2.996.532.179        | Bank Loans        |
| - Liabilitas Sewa | 166.415.977                         | (98.559.600)                    | -                    | 67.856.377           | Lease Liabilities |
| - Pembiayaan      | -                                   | -                               | -                    | -                    | Consumer          |
| Konsumen          | 2.439.681.600                       | (873.822.000)                   | -                    | 1.565.859.600        | Financing         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>5.045.227.457</b>                | <b>(414.979.302)</b>            | <b>-</b>             | <b>4.630.248.156</b> |                   |



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)**

iv. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (Lanjutan)

31 Desember 2021 / 31 December 2021

|                          | Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance | Arus Kas Neto/<br>Net Cash Flow | Lain-lain/<br>Others | Total/<br>Total      |                       |
|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| - Utang Bank             | 5.713.549.245                       | (3.274.419.365)                 | -                    | 2.439.129.880        | Bank Loans            |
| - Liabilitas Sewa        | 223.612.700                         | (57.196.723)                    | -                    | 166.415.977          | Lease Liabilities     |
| - Pembiayaan<br>Konsumen | 2.827.334.400                       | (387.652.800)                   | -                    | 2.439.681.600        | Consumer<br>Financing |
| <b>Jumlah</b>            | <b>8.764.496.345</b>                | <b>(3.719.268.888)</b>          | <b>-</b>             | <b>5.045.227.457</b> |                       |

**31. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)**

iv. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the change in liabilities arising from financing activities: (Continued)

**32. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

|                                                             | 31 Des 2022/<br>31 Dec 2022 | 31 Des 2021/<br>31 Dec 2021 |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Utang Bank Jangka Pendek                                    | 2.996.532.179               | 2.439.129.880               |
| Utang Sewa Guna Usaha                                       | 67.856.377                  | 166.415.977                 |
| Utang Pembiayaan Konsumen                                   | 1.565.859.600               | 2.439.681.600               |
| <b>Total utang berbeban bunga</b>                           | <b>4.630.248.156</b>        | <b>5.045.227.457</b>        |
| <b>Total Ekuitas</b>                                        | <b>110.787.439.168</b>      | <b>89.532.606.656</b>       |
| <b>Rasio utang yang berbeban<br/>bunga terhadap ekuitas</b> | <b>0,04</b>                 | <b>0,06</b>                 |

**32. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of 31 December 2022 and 2021. In addition, effective on 16 August 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company Shareholders General Meeting.

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of 31 December 2022 and 2021. As of 31 December 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

|                                                  |
|--------------------------------------------------|
| Bank Loans - Short Term                          |
| Lease Liability                                  |
| Consumer Financing                               |
| <b>Total interest bearing debt</b>               |
| <b>Total equity</b>                              |
| <b>Interest bearing<br/>Debt to Equity Ratio</b> |



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENT**

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

|                             | 31 Desember 2022/ 31 December 2022 |                            |
|-----------------------------|------------------------------------|----------------------------|
|                             | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value  | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| <b>Aset Keuangan:</b>       |                                    |                            |
| Kas dan Setara Kas          | 44.755.704.602                     | 44.755.704.602             |
| Piutang - bersih            |                                    |                            |
| Piutang Usaha               |                                    |                            |
| - Pihak Ketiga              | 38.403.514.003                     | 38.403.514.003             |
| Piutang Lain-lain           |                                    |                            |
| - Pihak Ketiga              | 273.800.000                        | 273.800.000                |
| Biaya Dibayar Dimuka        | 11.476.290                         | 11.476.290                 |
| Deposito dan Bank Guarantee | 3.920.812.088                      | 3.920.812.088              |
| <b>Total</b>                | <b>87.365.306.983</b>              | <b>87.365.306.983</b>      |

**Liabilitas Keuangan**

|                            |                       |                       |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Utang Usaha                |                       |                       |
| - Pihak Ketiga             | 683.325.000           | 683.325.000           |
| Utang Bank Jangka Pendek   | 2.996.532.179         | 2.996.532.179         |
| Utang Pajak                | 4.173.388.769         | 4.173.388.769         |
| Utang Sewa Guna Usaha      | 67.856.377            | 67.856.377            |
| Pembiayaan Konsumen        | 1.565.859.600         | 1.565.859.600         |
| Utang Lain-lain - Berelasi | 4.743.264.830         | 4.743.264.830         |
| Imbalan Pascakerja         | 5.517.928.279         | 5.517.928.279         |
| <b>Total</b>               | <b>19.748.155.034</b> | <b>19.748.155.034</b> |

**Aset Keuangan:**

|                             |                       |                       |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas dan Setara Kas          | 28.275.731.858        | 28.275.731.858        |
| Piutang                     |                       |                       |
| Piutang Usaha               |                       |                       |
| - Pihak Ketiga              | 24.271.969.997        | 24.271.969.997        |
| Piutang Lain-lain           |                       |                       |
| - Pihak Ketiga              | 186.951.000           | 186.951.000           |
| Biaya Dibayar Dimuka        | 516.900.000           | 516.900.000           |
| Uang Muka                   | 1.078.315.561         | 1.078.315.561         |
| Pajak Dibayar Dimuka        | 95.868.881            | 95.868.881            |
| Deposito dan Bank Guarantee | 4.220.705.033         | 4.220.705.033         |
| <b>Total</b>                | <b>58.646.442.330</b> | <b>58.646.442.330</b> |

**Liabilitas Keuangan**

|                            |                       |                       |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Utang Usaha                |                       |                       |
| - Pihak Ketiga             | -                     | -                     |
| Utang Bank Jangka Pendek   | 2.439.129.880         | 2.439.129.880         |
| Utang Pajak                | 2.133.023.567         | 2.133.023.567         |
| Utang Sewa Guna Usaha      | 166.415.977           | 166.415.977           |
| Pembiayaan Konsumen        | 2.439.681.600         | 2.439.681.600         |
| Utang Lain-lain - Berelasi | 115.000.000           | 115.000.000           |
| Imbalan Pascakerja         | 4.348.710.795         | 4.348.710.795         |
| <b>Total</b>               | <b>11.641.961.819</b> | <b>11.641.961.819</b> |

**Financial Assets:**

|                            |  |
|----------------------------|--|
| Cash and Cash Equivalent   |  |
| Account Receivable - net   |  |
| Trade Receivable           |  |
| Third Parties              |  |
| Other Receivable           |  |
| Third Parties              |  |
| Prepaid Expenses           |  |
| Deposit and Bank Guarantee |  |
| <b>Total</b>               |  |

**Financial Liabilities**

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| Trade Payables                      |  |
| Third Parties                       |  |
| Shor term bank loans                |  |
| Taxes Payable                       |  |
| Lease Liabilities                   |  |
| Consumer Financing                  |  |
| Other Current Liabilities - Related |  |
| Post-Employment Benefit             |  |
| <b>Total</b>                        |  |

**Financial Assets:**

|                            |  |
|----------------------------|--|
| Cash and Cash Equivalent   |  |
| Account Receivable         |  |
| Trade Receivable - Net     |  |
| Third Parties              |  |
| Other Receivable - Net     |  |
| Third Parties              |  |
| Prepaid Expenses           |  |
| Cash Advance               |  |
| Prepaid Taxes              |  |
| Deposit and Bank Guarantee |  |
| <b>Total</b>               |  |

**Financial Liabilities**

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| Trade Payables                      |  |
| Third Parties                       |  |
| Shor term bank loans                |  |
| Taxes Payable                       |  |
| Lease Liabilities                   |  |
| Consumer Financing                  |  |
| Other Current Liabilities - Related |  |
| Post-Employment Benefit             |  |
| <b>Total</b>                        |  |



**PT OBM DRILCHEM TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Then Ended 31 December 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL  
OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The fair preparation and presentation of the financial statements as of 31 December 2022 is the responsibility of management, and has been approved by the Board of Directors for issuance on 20 March 2023.*